

Halim Wiryadinata, Noh Ibrahim Bolliu, Desi Sianipar, Djoys Anneke Rantung, Rezeki Putra Gulo, Deki Pohagi, Leyna Christin Nainggolan, Romika, Shekinah Glory Mawuntu, Yunita Paly, Endang Kristiani Hulu, Meike Lety Lewankoru, Desy Irawaty Santoso, Ribka, Febrina Norliantyn Atty, Esti Regina Bolliu, Remegises Danial Yohanis Pandle, Merlin Hainuna, Junior Natan Silalahi, Dandi Saputra, Ella Tambunan, Hesra Octavianus Sembiring, Evi Nuyita, Elyzabeth Sinaga, Yonatan Alex Arifianto, Elisa Nimbo Sumual, Soneta Sang Surya Siahaan, Leyna Christin Nainggolan, Donald Waworuntu, Serepina Y. Hasibuan, Jefri Johanis Messakh, Verra Sance Mongdong, Berlin Grasele Kiemen, Miryam A. Saseraty, Ade Epatri Nenomataus, Maswaty Daya, Nova Ritonga, Sozanolo Telaumbanua, Oktavianus Rangga, Rheinhard David Sutrisno, Romi, Mentri Riani Lubis, Samuel Siringo Ringo, Lasrni Sigalingging, Ride Trinawati Limbong

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA ALGORITMA

Editors:

Desi Sianipar dan Halim Wiryadinata



Halim Wiryadinata, Noh Ibrahim Boiliu, Desi Sianipar, Djoys Anneke Rantung, Rezeki Putra Gulo, Deki Pohagi, Leyna Christin Nainggolan, Romika, Shekinah Glory Mawuntu, Yunita Paly, Endang Kristiani Hulu, Meike Lety Lewankoru, Desy Irawaty Santoso, Ribka, Febrina Norliantyn Abty, Esti Regina Boiliu, Remegises Daniel Yohanis Pandie, Merlin Hairuna, Junior Natan Silalahi, Dandi Saputra, Elia Tambunan, Hesra Octavianus Sembiring, Efvi Noyita, Ellyzabeth Sinaga, Yonatan Alex Arifianto, Elisa Nimbo Sumual, Soneta Sang Surya Siahaan, Leyna Christin Nainggolan, Donald Waworuntu, Serepina Y. Hasibuan, Jefriti Johanis Messakh, Verra Sance Mongdong, Berlin Grasela Klemen, Miryam A. Saseray, Ade Epatri Nenomataus, Maswaty Daya, Nova Ritonga, Sozanolo Telaumbanua, Oktavianus Rangga, Rheinhard David Sutrisno, Romi, Mentri Riani Lubis, Samuel Siringo Ringo, Lasmi Sigalingging, Ride Trinawati Limbong

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA ALGORITMA

Editors:

Desi Sianipar dan Halim Wiryadinata



MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA ALGORITMA

Tim Penulis:

Halim Wiryadinata, Noh Ibrahim Boiliu, Desi Sianipar, Djoys Anneke Rantung, Rezeki Putra Gulo, Deki Pohagi, Leyna Christin Nainggolan, Romika, Shekinah Glory Mawuntu, Yunita Paly, Endang Kristiani Hulu, Meike Lely Lewankoru, Desy Irawaty Santoso, Ribka, Febrina Norliantyn Atty, Esti Regina Boiliu, Remegises Danial Yohanis Pandie, Merlin Hainuna, Junior Natan Silalahi, Dandi Saputra, Elia Tambunan, Hesra Octavianus Sembiring, Efvi Noyita, Ellyzabeth Sinaga, Yonatan Alex Arifianto, Elisa Nimbo Sumual, Soneta Sang Surya Siahaan, Leyna Christin Nainggolan, Donald Waworuntu, Serepina Y. Hasibuan, Jefrit Johanis Messakh, Verra Sance Mongdong, Berlin Grasela Klemen, Miryam A. Saseray, Ade Epatri Nenomataus, Maswaty Daya, Nova Ritonga, Sozanolo Telaumbanua, Oktavianus Rangga, Rheinhard David Sutrisno, Romi, Menti Riani Lubis, Samuel Siringo Ringo, Lasmi Sigalingging, Ride Trinawati Limbong

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Desi Sianipar

Halim Wiryadinata

ISBN:

978-634-246-681-0

Cetakan Pertama:

Februari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Guru Agung, yang telah menyertai proses penyusunan buku bunga rampai ini dari awal hingga akhir. Buku ini hadir sebagai respons akademik dan pastoral terhadap dinamika zaman yang terus berubah, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Agama Kristen di tengah derasnya arus era algoritma, sebuah era yang ditandai oleh dominasi teknologi digital, kecerdasan buatan, dan data besar dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia.

Kita hidup dalam sebuah era yang oleh banyak pakar disebut sebagai era algoritma, sebuah masa ketika keputusan-keputusan penting dalam kehidupan manusia, mulai dari informasi yang kita konsumsi, produk yang kita beli, hingga cara kita berinteraksi sosial, sangat dipengaruhi oleh sistem algoritmik yang bekerja di balik layar platform digital. Dalam konteks ini, pendidikan agama Kristen (PAK) tidak bisa tinggal diam. PAK harus berevolusi, beradaptasi, dan bertransformasi agar tetap relevan dan bermakna bagi generasi yang hidup dalam dunia digital.

Manajemen pendidikan agama Kristen, sebagai bagian dari sistem pendidikan yang lebih luas, menghadapi tantangan yang kompleks. Di satu sisi, PAK harus tetap setia pada nilai-nilai Injil dan ajaran Kristus yang bersifat kekal. Di sisi lain, PAK dituntut untuk mampu menjawab kebutuhan zaman, termasuk dalam hal penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran yang kontekstual, serta pengelolaan sumber daya manusia dan digital secara efektif.

Buku ini berjudul "Manajemen Pendidikan Agama Kristen di Era Algoritma", dan merupakan hasil kolaborasi pemikiran dari para akademisi, praktisi pendidikan, teolog, dan pemerhati pendidikan Kristen yang memiliki kepedulian mendalam terhadap keberlangsungan dan relevansi pendidikan agama dalam konteks zaman yang terus bergerak maju. Tulisan-tulisan dalam buku ini tidak hanya menggambarkan tantangan, tetapi juga menawarkan berbagai pendekatan, strategi, dan refleksi teologis yang dapat menjadi inspirasi

bagi para pengelola pendidikan, guru agama Kristen, mahasiswa, dan siapa pun yang terlibat dalam dunia pendidikan Kristen. Buku ini juga menjadi ruang dialog antara iman dan teknologi, antara tradisi dan inovasi, serta antara teologi dan manajemen. Dalam setiap bab, pembaca diajak untuk merenungkan kembali peran pendidikan agama Kristen dalam membentuk manusia seutuhnya, yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan etis.

Para kontributor dalam buku ini berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman, namun memiliki satu kesamaan: komitmen untuk memperjuangkan pendidikan agama Kristen yang bermutu, relevan, dan transformatif. Mereka menyajikan gagasan-gagasan yang segar, kritis, dan aplikatif, mulai dari model manajemen berbasis spiritualitas, integrasi teknologi dalam pembelajaran agama, hingga pengembangan kurikulum yang responsif terhadap isu-isu kontemporer seperti etika digital, keadilan sosial, dan keberlanjutan. Karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh kontributor yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk menyumbangkan tulisan-tulisan yang bernas dan reflektif dalam buku ini.

Kami berharap buku ini dapat menjadi: a) Referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam bidang pendidikan agama Kristen dan manajemen pendidikan. b) Panduan praktis bagi para pengelola sekolah, guru, dan pelayan gereja dalam mengembangkan sistem pendidikan yang adaptif dan bermakna. c) Sumber inspirasi bagi siapa saja yang rindu melihat pendidikan agama Kristen terus berkembang dan berdampak di tengah perubahan zaman. Kiranya buku ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Kristen.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini tentu belum sempurna. Namun kami percaya bahwa setiap langkah kecil menuju pembaruan adalah bagian dari karya besar Allah dalam dunia pendidikan. Kiranya buku ini menjadi berkat dan alat transformasi bagi gereja, sekolah, dan masyarakat luas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	
DI DALAM JARINGAN ALGORITMIK: PENDEKATAN	
SOSIOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Teknik Dalam Teknologi.....	3
C. Manajemen Pendidikan Agama Kristen	
Dalam Konsep Bourdieu	4
D. Manajemen Pendidikan Agama Kristen	
Dalam Jaringan Algoritmik.....	6
E. Kesimpulan	7
F. Referensi.....	8
BAB 2 MEMBONGKAR TAMPILAN,	
MENGGALI REALITAS: BERTRAND RUSSELL	
DAN IMPLIKASI KURIKULUM BERBASIS DEEP LEARNING	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Bertrand Russell dan Kurikulum Berbasis <i>Deep Learning</i>	15
C. Kesimpulan	19
D. Referensi.....	20
BAB 3 TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN	
AGAMA KRISTEN PADA ERA ALGORITMIK.....	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Integrasi AI dan Literasi Algoritmik Dalam Kurikulum PAK	26
C. Dialog Lintas Budaya dan Keadilan Sosial.....	27
D. Pedagogi Peka Trauma Dalam Pendidikan Agama Kristen.....	27
E. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Implementasi Praktis	28
F. Tantangan Etis Teologis dan Kebijakan	29
G. Kesimpulan	31
H. Referensi.....	31

BAB 4 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA ALGORITMA: STRATEGI INKLUSIF DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Teori Manajemen Pendidikan Agama Kristen	41
C. Tantangan dan Peluang PAK di Era Algoritma	45
D. Tantangan Manajemen PAK di Era Algoritma	46
E. Paparan Terhadap Berbagai Ideologi dan Nilai	47
F. Ketimpangan Digital	47
G. Krisis Identitas dan Nilai	48
H. Potensi Polarisasi.....	48
I. Strategi Inklusif Dalam Manajemen PAK di Era Algoritma	49
J. Perencanaan Berbasis Konteks.....	50
K. Pengorganisasian Kolaboratif	51
L. Pelaksanaan Inklusif	51
M. Pengawasan dan Evaluasi Adaptif	52
N. Prinsip-prinsip Teologis dan Etis.....	53
O. Kesimpulan	58
P. Referensi.....	59
BAB 5 KETIKA ALGORITMA MENGATUR DUNIA: BAGAIMANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TETAP MEMANUSIAKAN DAN MEMURIDKAN.....	65
A. Pendahuluan	65
B. Algoritma Dalam Pendidikan Agama Kristen.....	68
C. Kesejahteraan Mental dan Pendidikan Agama Kristen	70
D. Pedagogi Inklusif Dalam Pendidikan Agama Kristen	71
E. Kesimpulan	72
F. Referensi.....	73
BAB 6 MENGGUGAT DETERMINISME TEKNOLOGIS: FILSAFAT KRITIS SEBAGAI PARADIGMA ALTERNATIF DALAM MANAJEMENPENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	77
A. Pendahuluan.....	77
B. Kritik Terhadap Determinisme Teknologis Dalam Manajemen PAK	81

C.	Filsafat Kritis Sebagai Paradigma Alternatif	84
D.	Integrasi Perspektif Teologi Kristen Dengan Analisis Filosofis	88
E.	Model Manajemen PAK Berbasis Filsafat Kritis Yang Reflektif, Kontekstual, dan Transformatif	89
F.	Kesimpulan	92
G.	Referensi.....	93
BAB 7 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN SPRITUALITAS DI ERA ALGORITMA		
97		
A.	Pendahuluan.....	97
B.	Penerapan Double Loop Problem Solving (DLPS).....	99
C.	Kesimpulan	101
D.	Referensi.....	101
BAB 8 MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN BAGI GENERASI Z: STRATEGI MERESPONS DISORIENTASI KARAKTER AKIBAT PUBGING DI ERA ALGORITMA		
105		
A.	Pendahuluan.....	105
B.	Perencanaan (<i>Planning</i>) Dalam PAK.....	107
C.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Dalam PAK	108
D.	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Dalam PAK	109
E.	Pengendalian (<i>Controlling</i>) Dalam PAK	109
F.	Integrasi Prinsip Alkitabiah Dalam Manajemen PAK.....	110
G.	Karakteristik Generasi Z di Era Algoritma.....	110
H.	Strategi Merespons Disorientasi Karakter Generasi Z.....	112
I.	Kesimpulan	120
J.	Referensi.....	121
BAB 9 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENGHADAPI DISINFORMASI DAN PENGARUH ALGORITMA DIGITAL		
123		
A.	Pendahuluan.....	123
B.	Integrasi Kurikulum Literasi Digital Teologis	124
C.	Pembinaan Kepekaan Rohani (<i>Discernment</i>) Dalam Menghadapi Konten Digital	126

D. Penguatan Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator Iman di Era Digital.....	128
E. Kesimpulan	130
F. Referensi.....	130
BAB 10 STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS DI RUANG ALGORITMA ARTIFICIAL INTELLIGENCE	133
A. Pendahuluan.....	133
B. Penguatan Kurikulum Berbasis Spiritualitas Digital.....	135
C. Penggunaan Teknologi Yang Sesuai Etika	137
D. Kesimpulan	140
E. Referensi.....	141
BAB 11 STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS NILAI UNTUK GENERASI ALPHA DI ERA DIGITAL	143
A. Pendahuluan.....	143
B. Karakteristik Generasi Alpha Dalam Ekosistem Algoritmik	145
C. Strategi Manajerial Berbasis Nilai Dalam Pengelolaan Media Digital.....	147
D. Peran Guru PAK Sebagai Mediator Spiritualitas Digital.....	150
E. Asesmen Nilai Dalam Pembelajaran PAK Digital	152
F. Kesimpulan	157
G. Referensi.....	158
BAB 12 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN FILSAFAT DI ERA ALGORITMA: TANTANGAN DAN PELUANG TRANSFORMASI DIGITAL.....	161
A. Pendahuluan.....	161
B. Transformasi Digital Pada Manajemen Pendidikan Agama Kristen.....	164
C. Integrasi Nilai Agama Kristen dan Filsafat Dalam Pembelajaran Digital.....	165
D. Tantangan Transformasi Digital.....	167
E. Peluang Transformasi Digital	169
F. Kesimpulan	171

G. Referensi.....	171
BAB 13 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP TOLERANSI KEMAJEMUKAN SISWA DI ERA ALGORITMA.....	177
A. Pendahuluan.....	177
B. Terminologi Toleransi dan Kemajemukan.....	182
C. Landasan Alkitab Mengenai Toleransi.....	185
D. Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Toleransi.....	186
E. Terminologi Pendidikan Multikultural.....	187
F. Landasan Alkitab	190
G. Pengertian Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	191
H. Tujuan Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Agama Kristen	192
I. Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Agama Kristen	194
J. Kesimpulan	196
K. Referensi.....	196
BAB 14 ETNOGRAFI PENDIDIKAN BERDAMPAK SOSIO-TEOLOGIS GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA BAGI MASYARAKAT PEGUNUNGAN DAN URBAN JAWA TENGAH (2020–2025) ERA ALGORITMA.....	201
A. Pendahuluan.....	201
B. Manajemen Algoritma Sebagai Kenyataan Sosial Baru di Dalam Pendidikan Agama Kristen	204
C. Etnografi Pendidikan Rural dan Urban Pantekosta di Jawa Tengah Yang Berdampak	208
D. Kesimpulan	215
E. Referensi.....	215

BAB 15 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN INTEGRATIF: PENDEKATAN FILOSOFIS DAN SPIRITUAL DALAM KONTEKS HOMO DIGITALIS	219
A. Pendahuluan.....	219
B. Manajemen Pendidikan Kristen Integratif Filosofis dan Spiritual.....	230
C. Kesimpulan	234
D. Referensi.....	235
BAB 16 MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDAYA LOKAL KEINDONESIAN DI ERA ALGORITMA....	239
A. Pendahuluan.....	239
B. Tantangan Manajemen PAK di Era Algoritma	242
C. Kebutuhan Akan Model Manajemen Adaptif Berbasis Etika Lokal.....	243
D. Potensi Dalihan Na Tolu Sebagai Kerangka Pedagogis.....	244
E. Relevansi Dalam Pendidikan Agama Kristen	245
F. Kesimpulan	246
G. Referensi.....	246
BAB 17 STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN INFORMASI DI TENGAH DOMINASI ALGORITMA	249
A. Pendahuluan.....	249
B. Ketimpangan Informasi di Era Dominasi Algoritma	252
C. Peran dan Tantangan Pendidikan Kristen Menanggapi Dominasi Algoritma	255
D. Dampak Algoritma Terhadap Ketimpangan Informasi	256
E. Peran Strategis PAK Dalam Mengatasi Ketimpangan Informasi	258
F. Strategi Manajemen PAK Dalam Mengatasi Ketimpangan Informasi di Era Dominasi Algoritma	259
G. Kesimpulan	261
H. Referensi.....	262

BAB 18 SPIRITUALITAS DAN MANAJEMEN	
PAK DI ERA ALGORITMA: ANTARA REKAYASA	
DIGITAL DAN PERTUMBUHAN IMAN	267
A. Pendahuluan.....	267
B. Hakikat Era Algoritma dan Implikasinya	
Bagi Pendidikan Agama Kristen	270
C. Transformasi Manajemen PAK Dalam Ekosistem Digital	272
D. Rekayasa Digital dan Potensi Dehumanisasi	
Dalam Pendidikan Agama Kristen	275
E. Integrasi Spiritualitas Kristen Dalam	
Sistem Manajemen Berbasis Digital	277
F. Model Manajemen PAK Berbasis	
Spiritualitas dan Etika Kristiani di Era Algoritma	279
G. Kesimpulan	281
H. Referensi.....	281
BAB 19 FORMASI KEPEMIMPINAN KRISTEN	
MELALUI PAK: TELAAH BIBLIS PAULUS-TIMOTIUS	
DALAM KONTEKS GEREJA ALGORITMIS	285
A. Pendahuluan.....	285
B. Kepemimpinan Kristen	287
C. Pendidikan Agama Kristen (PAK).....	289
D. Telaah Biblis Paulus–Timotius	
Sebagai Model Formasi Kepemimpinan	290
E. Konsep Gereja Algoritmis dan	
Tantangan Kepemimpinan Gereja.....	292
F. Formasi Kepemimpinan Melalui PAK	294
G. Kesimpulan	296
H. Referensi.....	296
BAB 20 MANAJEMEN INOVATIF PENDIDIKAN	
AGAMA KRISTEN UNTUK MEMBANGUN	
KETAHANAN IMAN DI ERA ALGORITMA	301
A. Pendahuluan.....	301
B. Pendidikan Agama Kristen dan Ketahanan Iman	305

C.	Manajemen Inovatif Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Ketahanan Iman	308
D.	Kesimpulan	314
E.	Referensi.....	315
BAB 21	PEMBELAJARAN BAHASA IBRANI	
	DI ERA ALGORITMA DAN IMPLIKASINYA	
	DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	319
A.	Pendahuluan.....	319
B.	Pembelajaran Bahasa Ibrani di Era Algoritma	321
C.	Kontribusi Pembelajaran Bahasa Ibrani Algoritmis Terhadap Pendidikan Agama Kristen	326
D.	Kesimpulan	326
E.	Referensi.....	326
BAB 22	MANAJEMEN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	
	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS	
	PLATFORM DIGITAL: MEMBANGUN EKOSISTEM	
	BELAJAR YANG RELEVAN DAN REFORMATIF	329
A.	Pendahuluan.....	329
B.	Integrasi Platform Digital Dalam Manajemen Pembelajaran PAK.....	331
C.	Peningkatan Partisipasi dan Interaktivitas Peserta Didik	334
D.	Penguatan Aspek Spiritualitas Melalui Media Digital.....	335
E.	Tantangan Etis dan Moral Dalam Lingkungan Digital.....	337
F.	Peran Kepemimpinan Pendidikan Yang Adaptif.....	339
G.	Model Manajemen PAK Yang Relevan dan Reformatif	341
H.	Kesimpulan	342
I.	Referensi.....	343
BAB 23	DI ERA ALGORITMA: MENAVIGASI SPIRITUALITAS	
	GENERASI DIGITAL DALAM ARUS PERUBAHAN SOSIAL.....	347
A.	Pendahuluan.....	347
B.	Perubahan Pola Pikir Melalui Informasi Yang Tersaring.....	352
C.	Pembentukan Perilaku Konsumtif Dalam Kehidupan Rohani	352
D.	Pengaruh Terhadap Identitas Rohani	353
E.	Pergeseran Nilai dan Prioritas Hidup.....	353

F.	Tantangan Manajerial Dalam Implementasi PAK di Era Digital	353
G.	Literasi Digital Guru dan Peserta Didik.....	354
H.	Kurikulum Yang Adaptif Terhadap Perubahan Teknologi	354
I.	Disiplin Rohani di Tengah Gangguan Digital.....	355
J.	Evaluasi Pembelajaran Berbasis Spiritualitas	355
K.	Etika dan Keamanan Digital.....	355
L.	Strategi Kontekstual Manajemen PAK Dalam Membangun Spiritualitas Digital.....	356
M.	Peran Manajemen PAK Dalam Pembentukan Identitas Rohani Yang Tangguh di Tengah Perubahan Sosial.....	358
N.	Kesimpulan	359
O.	Referensi.....	360
BAB 24 ANALISIS KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2010 DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI BOGOR		
		365
A.	Pendahuluan.....	365
B.	Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia	369
C.	Analisis PMA Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010	370
D.	Solusi Pemerintah: Peninjauan Kembali PMA Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010	374
E.	Kesimpulan	376
F.	Referensi.....	376
BAB 25 REKONSTRUKSI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANGGAPI KETIMPANGAN SOSIAL PADA ERA ALGORITMA.....		
		379
A.	Pendahuluan.....	379
B.	Integrasi Nilai Teologis dan Prinsip Keadilan Algoritmik: Landasan Konseptual dan Praktis	386
C.	Model Hybrid Manajemen Pendidikan: Struktur, Proses, dan Contoh Implementasi	388
D.	Literasi Digital Berbasis Karakter: Kurikulum, Strategi Pelatihan, Dan Indikator Keberhasilan	390

E. Etika Penggunaan AI Dalam Evaluasi dan Penilaian: Risiko dan Mitigasi	392
F. Kolaborasi Gerejawi dan Rekonstruksi Sosial Digital.....	395
G. Kesimpulan	396
H. Referensi.....	397

BAB 1

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI DALAM JARINGAN ALGORITMIK: PENDEKATAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Halim Wiryadinata

A. PENDAHULUAN

Jaringan algoritmik telah mengubah cara berpikir sumber daya manusia terhadap manajemen pendidikan agama Kristen. Pergeseran nilai manajemen pendidikan agama Kristen menempatkan kolektivitas menjadi individualitas demi efisiensi (Ellul, 1964). Pergeseran ini dipengaruhi oleh dua hal sebagai pemicu, yakni teknologi dan globalisasi. Pada tataran teknologi, manajemen pendidikan agama Kristen berusaha menempatkan diri dalam jaringan algoritmik sebagai strategi dan sarana mendidik manusia dalam bersikap dan berperilaku (Wiryadinata, 2023). Sedangkan, narasi globalisasi menjadi batu sandungan atas prinsip singularitas berpikir manusia, sehingga berpikir logis dan kritis telah pudar (Ray & Sztompka, 1995). Manajemen pendidikan agama Kristen berada di dalam dilema besar untuk mempertahankan eksistensinya sebagai metode untuk mendidik sumber daya manusia yang memiliki sikap dan perilaku sebagai cerminan Allah.

Teknologi dengan algoritmanya membuat pengambilan keputusan sangat cepat dan instan demi efisiensi. Kinerja teknologi menempatkan konsep sistem rasionalitas melalui pengumpulan instruksi yang terstruktur untuk menghasilkan jawaban secara otomatis (Driscoll &

mengubah gaya dan prosedur yang tidak mengutamakan birokrasi tetapi logika, logis dan runut secara cepat dan instan. Oleh karena itu, pembelajaran nilai-nilai agama membangun kolaborasi dengan dunia digital dalam jaringan algoritmik untuk mentransfer nilai-nilai religi bagi masyarakat. Kecepatan dan percepatan membutuhkan evolusi manajemen pendidikan agama Kristen dalam menatap pertumbuhan dan perkembangan “teknik” dalam teknologi.

F. REFERENSI

- Aoun, J. E. (2017). *Robot-Proof (Higher Education in the Age of Artificial Intelligence)*. Massachuttes: Massachusetts Institute of Technology.
- Berger, P. L. (1974). *Piramida Kurban Manusia*. Jakarta: LP3ES.
- Bourdieu, P. (1971). System of Education and System of Thought. In M. F.
- D. Young (Ed.), *Knowledge and Control: New Directions in Sociology of Education*. London: Callier-Macmillan.
- Bourdieu, P. (1990). *The Logic of Practice*. Cambridge: Polity.
- Campbell, H. A., & Sheldon, Z. (2021). Religious responses to social distancing revealed through memes during the covid-19 pandemic. *Religions*, 12(9), 1–16. <https://doi.org/10.3390/rel12090787>
- Dianteill, E. (2003). Pierre Bourdieu and the sociology of religion: A central and peripheral concern. *Theory and Society*. <https://doi.org/10.1023/b:ryso.0000004968.91465.99>
- Driscoll, C., & Wiebe, E. (2007). Technical spirituality at work: Jacques Ellul on workplace spirituality. *Journal of Management Inquiry*, 16(4), 333–348. <https://doi.org/10.1177/1056492607305899>
- Durkheim, E. (1995). *The Elementary Forms of the Religious Life* (K. E. Fields, Ed.). Detroit: Free Press.
- Ellul, J. (1964). *The Technological Society*. New York: Vinatage Books.
- Hay, C. (2020). Does capitalism (still) come in varieties? *Review of International Political Economy*, 27(2), 302–319. <https://doi.org/10.1080/09692290.2019.1633382>

- Nikolopoulos, K.-P., & Nicolopoulou, K. (2015). Bourdieu's 'Carnal Theorising' in Organisations and Management (Bridging Disembodiment and Other Old Dichotomies). In A. Tali, M. Ozbilgin, & M. Karatas-Ozkan (Eds.), *Pierre Bourdieu, Organisation, and Management* (pp. 55–69). New York: Routledge.
- Ray, L., & Sztompka, P. (1995). The Sociology of Social Change. *The British Journal of Sociology*. <https://doi.org/10.2307/591803>
- Sugiono, S., & Waruwu, M. (2021). Peran Pemimpin Gereja dalam Membangun Efektivitas Pelayanan dan Pertumbuhan Gereja di Tengah Fenomena Era Disrupsi. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i2.25>
- Tatli, Ahu., Ozbilgin, Mustafa., & Karatas-Ozkan, M. (2015). Pierre Bourdieu, Organisation, and Management. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). New York: Routledge. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Townley, B. (2015). Exploring Different Forms of Capitals (Researching Capitals in the Field of Cultural and Creative Industries). In A. Tali, M. Ozbilgin, & M. Karatas-Ozkan (Eds.), *Pierre Bourdieu, Organisation, and Management* (pp. 187–206). New York: Routledge.
- Walther, M. (2014). Repatriation to France and Germany. In *Repatriation to France and Germany*. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-05700-8>
- Wiryadinata, H. (2023). A Shifting Capital of Religious Education in the Digitalization Era. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(2), 140–154. <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i2.161>
- Wiryadinata, H. (2025). *Sosiologi Pendidikan Agama Kristen (Pendidikan, Agama, dan Budaya di Era Digital)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Zingaro, D. (2021). *Algorithmic Thinking*. San Fransisco: No Starch Press.

BAB 2

MEMBONGKAR TAMPILAN, MENGGALI REALITAS: BERTRAND RUSSELL DAN IMPLIKASI KURIKULUM BERBASIS DEEP LEARNING

Noh Ibrahim Boiliu

A. PENDAHULUAN

Russell ragu? Russell tidak ragu atas meja, kursi, buku, dan kertas yang ia lihat. Bahkan orang lain melihat meja dan kursi, sama seperti yang dilihat Russell. Persoalannya adalah apabila orang lain meragukan apakah Russell mengetahui segala sesuatu atautah tidak, misalnya tahu tentang meja. Bagi Russell, tentang hal itu mungkin cukup beralasan untuk diragukan. Untuk memperjelas keraguan itu, Russell mengusulkan agar dilakukan diskusi sebelum kita yakin bahwa bentuk objek yang dirujuk benar (Russell, 1998; Paragraf 2).

Russell tidak menolak bahwa dalam mencari kepastian, adalah suatu kewajaran bila kita mencari kepastian itu (bermula) dari pengalaman kita sendiri (Russell, 1998; Paragraf 1). Kembali pada meja yang dilihat Russell. Kepastian ini akan berkaitan dengan apa yang dicerap atau diindrai atau apa yang dialami. Russell melihat dan merasakan, bahkan mendengar suara meja yang menampak di ruangnya (Russell, 1998; Paragraf 1). Ada warna dan cahaya yang memantul dari meja/kursi yang sama, dan ketika Russell berpindah tempat, bagian yang memantulkan cahaya akan berbeda sehingga distribusi warna akan tampak jelas berubah. Pada saat yang bersamaan, ada orang yang melihatnya, semuanya tidak akan melihatnya dalam

Pada akhirnya, integrasi pemikiran Russell dengan pendekatan *deep learning* mengingatkan kita bahwa pendidikan sejati adalah proses membuka realitas di balik penampakan, serta melatih peserta didik untuk tidak hanya mencari jawaban, melainkan berani bertanya dan menafsirkan makna. Kurikulum yang demikian akan lebih relevan, manusiawi, dan transformatif bagi kehidupan di tengah kompleksitas dunia modern.

D. REFERENSI

- Ali, I. (2021). Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 247–264.
- Asikainen, H., & Gijbels, D. (2017). Do Students Develop Towards More Deep Approaches to Learning During Studies? A Systematic Review on the Development of Students' Deep and Surface Approaches to Learning in Higher Education. *Educational Psychology Review*, 29(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10648-017-9406-6>
- Awaluddin. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2), 25–43. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>
- Bagus, L. (2007). *Kamus Filsafat*. Gramedia.
- Beckett, K. (2018). John Dewey ' s conception of education : Finding common ground with R . S . Peters and Paulo Freire John Dewey's conception of education : Finding common ground. *Educational Philosophy and Theory*, 1857, 1–10. <https://doi.org/10.1080/00131857.2017.1365705>
- Boiliu, N. I. (2023). Pragmatisme John Dewey dalam Praktik. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 8(1), 1–9.
- Boiliu, N. I., Chandra, R. I., & Rantung, D. A. (2022). Manusia sebagai subjek dalam merdeka belajar: Interpretasi atas revolusi kopernikan Immanuel Kant. *Kurios*, 8(2), 400–410. <https://doi.org/10.30995/kur.v8i2.600>
- Brylina, I. V., Turchevskaya, B. K., Bogoryad, N. V., Brylin, V. I., & Chaplinskaya, Y. I. (2016). Critical Thinking as a Cognitive

- Educational Technology. *SHS Web of Conferences*, 28, 01018.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20162801018>
- Buckner, C. (2019). Deep learning: A Philosophical Introduction. *Philosophy Compass*, 14(10).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/phc3.12625>
- Cebrián, G., & Junyent, M. (2015). Competencies in education for sustainable development: Exploring the student teachers' views. *Sustainability (Switzerland)*, 7(3), 2768–2786.
<https://doi.org/10.3390/su7032768>
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- de Laguna, T., & Russell, B. (1913). The Problems of Philosophy. In *The Philosophical Review* (Vol. 22, Issue 3).
<https://doi.org/10.2307/2178182>
- Heri, K. (2020). *Strategi Transformasi dan Tradisi Pembelajaran dalam Model Integrasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*.
- Kuswara, K. (2024). Evaluasi Program Pelatihan Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8), 443–449.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.2714>
- Millière, R. (2024). Philosophy of Cognitive Science in the Age of Deep Learning. *WIREs Cognitive Science*, 15(10).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/wcs.1684>
- Nadeak, B., Juwita, C. P., Sormin, E., & Naibaho, L. (2020). Hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan penggunaan media sosial terhadap capaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(2), 98–104. <https://doi.org/10.29210/146600>
- Russell, B. (1998). *The Problem of Philosophy*. Oxford University Press.
- Watunglawar, W. N., & Suhadi, S. (2023). Makna Sola Fide bagi Kehidupan
- Orang Percaya Masa Kini. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.38189/jan.v4i1.426>

Wina Sanjaya. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran: teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (2012). Kencana Penada Media.

BAB 3

TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA ERA ALGORITMIK

Desi Sianipar

A. PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi berbasis algoritma, termasuk sistem rekomendasi, pembelajaran adaptif, dan aplikasi kecerdasan buatan (AI), telah mengubah cara pengetahuan disajikan, diakses, dan dinilai dalam pendidikan kontemporer. Dampak ini tidak hanya bersifat teknis (alat dan *platform*), tetapi juga normatif. Algoritma telah mempengaruhi kurikulum, praktik penilaian, serta relasi guru-siswa dan relasi institusi pendidikan dengan masyarakat (Dieterle et al., 2022). Di era algoritmik, kurikulum tidak lagi hanya soal apa yang diajarkan, tetapi juga bagaimana data dan keputusan otomatis membentuk pengalaman belajar. Ini adalah suatu realitas yang juga menuntut perhatian khusus dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berorientasi pada pembentukan karakter, spiritualitas, dan kehidupan berkomunitas (Dieterle et al., 2022; Wang, 2024).

Perguruan tinggi Kristen dalam konteks Indonesia yang majemuk, menuntut pendekatan kurikulum yang mempertimbangkan pluralitas religius dan dinamika sosial-kultural. Pendidikan Agama Kristen yang sebelumnya bersifat tradisional menekankan transmisi doktrin dan pembentukan iman, tetapi saat ini menghadapi tuntutan baru, yaitu integrasi literasi digital dan pemahaman etika algoritmik agar pembelajaran tetap relevan, kritis, dan berorientasi pada keadilan

tetap mempertahankan identitas dan panggilan keyakinan. Terkait hal tersebut, kurikulum pendidikan agama Kristen harus memuat ruang refleksi teologis yang eksplisit: bukan sekadar “bagaimana menggunakan AI”, tetapi “apa artinya manusia, iman, keselamatan dalam konteks teknologi”. Penyusunan kebijakan di lembaga pendidikan perlu melibatkan teolog, praktisi pastoral, psikolog, ahli hak asasi manusia supaya kebijakan tidak hanya teknis tetapi holistik. Formasi guru dan pemimpin gereja harus mencakup literasi teologi teknologi, yaitu bagaimana diskursus teologis tentang AI, trauma, dan budaya dapat dipahami dan dijalankan. Kebijakan evaluasi dan akuntabilitas, misalnya, penggunaan AI harus transparan, memiliki mekanisme untuk merefleksikan bias, dan dikritisi dari perspektif iman.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan bahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi kurikulum PAK abad 21 harus menggabungkan AI secara kritis dan etis, bukan sekadar teknologi alat. Pendidikan agama perlu bergerak dari fokus pengajaran isi (*content/doktrin*) ke pembentukan karakter, keadilan sosial, serta kepedulian terhadap pengalaman emosional dan psikologis peserta didik. Pedagogi peka trauma tidak bisa diabaikan. Ruang kelas agama harus aman dan suportif, serta reflektif terhadap konteks kehidupan peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek dan dialog antarbudaya efektif untuk membumikan iman dalam tindakan nyata. Kebijakan dan pelatihan guru adalah kunci dalam memastikan transformasi yang tidak hanya teoritis tetapi praktis dan berkelanjutan.

H. REFERENSI

- Al-Zahrani, A. M., et al. (2024). Unveiling the shadows: Beyond the hype of AI in education. *Heliyon 10* (2024) e30696.
- Dieterle, E., et al. (2022). The cyclical ethical effects of using artificial intelligence in education. *AI & SOCIETY*.
<https://doi.org/10.1007/s00146-022-01497-w>
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9513289/>

- Kurata, L., Ayanwale, K., Molefi, R. R., & Sanni, T. (2025). Teaching religious studies with artificial intelligence: Perspectives of secondary teachers in Lesotho. *International Journal of Educational Research Open* 8 (2025) 100417
- Lee, B. (2021). Trauma-informed pedagogy for gender, sexuality and wholeness in religious education. *Religious Education*, 116(3), 190-194. DOI: 10.1080/00344087.2021.1917852
- Mashuri, S., et al. (2024). The building sustainable peace through multicultural religious education in the contemporary era of Poso, Indonesia. *Religious, Moral & Values Education. Cogent Education* 2024, Vol. 11, No. 1, 2389719.
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2389719>
- Memarian, B. and Tenzin Doleck. (2023). Fairness, Accountability, Transparency, and Ethics (FATE) in Artificial Intelligence (AI) and higher education: A systematic review. *Computers and Education: Artificial Intelligence* Volume 5, 2023, 100152.
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100152>
- Papakostas, C. (2025). Artificial intelligence in religious education: Ethical, pedagogical, and theological perspectives. *Religions*, 16(5), 563. <https://doi.org/10.3390/rel16050563>
- Pariama, L. S. (2024). Integrating digital literacy in Christian religious education. *International Journal of Business, Law, and Education (IJBLE)*. <https://ijble.com/index.php/ieti/article/view/719>
- Przygoda, Wiesław, et al. (2025). Artificial Intelligence: A New Challenge for Human Understanding, Christian Education, and the Pastoral Activity of the Churches. *Religions* 16(8), 948; <https://doi.org/10.3390/rel16080948>
- Remiswal, M. K., et al. (2022). Religious Education for Schools Within Conflict-Prone Zones: An Inclusive Multicultural Approach. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 2022, 3(3), 412-421. DOI: 10.46843/jiecr.v3i3.127
- Stephens, D. W. (2020). Trauma-informed pedagogy for the religious and theological higher education classroom. *Religions*, 11(9), 449. <https://doi.org/10.3390/rel11090449>

- Wang, Y. (2024). Algorithmic decisions in education governance: implications and challenges. *Discover Education* (2024) 3:229 | <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00337-x>
- Zheng, C., et al. (2024). Charting the Future of AI in Project-Based Learning: A Co-Design Exploration with Students. Conference'17, July 2017, Washington, DC, USA. <https://arxiv.org/pdf/2401.14915>

BAB 4

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA ALGORITMA: STRATEGI INKLUSIF DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Djoys Anneke Rantung

A. PENDAHULUAN

Era algoritma telah mengubah hampir semua aspek kehidupan manusia secara fundamental, termasuk pendidikan. Teknologi berbasis algoritma seperti *artificial intelligence (AI)*, *machine learning*, dan sistem rekomendasi bukan lagi konsep futuristik yang hanya dibahas di forum- forum teknologi, melainkan telah menjadi bagian integral dari ekosistem pembelajaran modern di Indonesia saat ini. Algoritma bekerja di balik layar untuk mengelola aliran informasi, memprediksi kebutuhan pengguna, dan memberikan solusi komprehensif yang dianggap paling relevan. Dalam dunia pendidikan, kehadiran teknologi ini tidak hanya memengaruhi cara orang mengakses informasi, tetapi juga cara mereka memproses, mengevaluasi, dan berbagi pengetahuan dalam skala global yang belum pernah terjadi sebelumnya (Erik Brynjolfsson and Andrew McAfee, 2014).

Perubahan-perubahan ini memiliki implikasi yang kompleks. Di satu sisi, algoritma menawarkan kemudahan luar biasa, menyediakan akses ke sumber belajar tanpa batas, mempercepat pencarian informasi, dan memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi dengan mengadaptasi materi berdasarkan preferensi dan keterampilan siswa. Platform pembelajaran daring (*online learning platforms*), misalnya,

harus memposisikan teknologi sebagai mitra strategis, bukan sekadar sebagai alat. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran tidak hanya menyediakan akses yang mudah tetapi juga memungkinkan penyampaian pesan-pesan iman yang kontekstual dan kreatif. Di sisi lain, penggunaan teknologi harus disertai dengan kehati-hatian etis dan kesadaran teologis agar tidak terjebak dalam tren digital semata, tetapi untuk terus membimbing siswa menuju kedewasaan dalam iman dan karakter Kristus.

Lebih lanjut, kepekaan sosial dalam konteks multikultural menuntut setiap guru dan pengelola Program Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk memiliki empati yang mendalam terhadap keberagaman. PAK harus menjadi ruang dialog yang aman, inklusif, dan konstruktif, di mana perbedaan tidak dipandang sebagai ancaman, melainkan sebagai peluang untuk saling memperkaya dan meneguhkan panggilan Kristen untuk mengasihi sesama tanpa batas. Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan PAK di era algoritma dan dunia multikultural bergantung pada kemampuan memadukan visi teologis yang jernih, penguasaan teknologi yang relevan, dan keterampilan sosial yang mendalam. Tantangan yang kita hadapi bukanlah alasan untuk mundur, melainkan ajakan untuk maju, memimpin perubahan, dan memperkuat kesaksian iman dalam masyarakat yang pluralistik. Melalui strategi yang terencana, refleksi kritis, dan tindakan yang konsisten, PAK dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan generasi Kristen yang teguh imannya, cerdas dalam berpikirnya, kreatif dalam bertindakya, dan rendah hati dalam pelayanannya.

P. REFERENSI

- Ambasari, Tri Agung Bayu. "Kesiapan Literasi Generasi Digital Natives dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0." *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 3, no. 7 (2024).
- Anderson, Chris. *The Long Tail: Why the Future of Business is Selling Less of More*. New York: Hyperion, 2006.
- Anderson, Terry, dan Fathi Elloumi. *Theory and Practice of Online Learning*. Edmonton: AU Press, 2004.

- Bevans, Stephen B. *Models of Contextual Theology*. Maryknoll: Orbis Books, 2002.
- Benkler, Yochai, Robert Faris, dan Hal Roberts. *Network Propaganda: Manipulation, Disinformation, and Radicalization in American Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2021*. Jakarta: BPS, 2021.
- Boyd, Danah. *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. New Haven: Yale University Press, 2014.
- Brynjolfsson, Erik, dan Andrew McAfee. *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. New York: W. W. Norton & Company, 2014.
- Bush, Tony, dan Marianne Coleman. *Leadership and Strategic Management in Education*. London: SAGE Publications, 2000.
- Campbell, Heidi A., dan Oren Tsuria. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media*. London: Routledge, 2021.
- Castells, Manuel. *The Rise of the Network Society*. Oxford: Wiley-Blackwell, 2010.
- Drucker, Peter F. *Management: Tasks, Responsibilities, Practices*. New York: Harper & Row, 1973.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Frame, John M. *The Doctrine of the Christian Life*. Phillipsburg: P&R Publishing, 2008.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum, 2000.
- Glanzer, Perry L. "Educating for Shalom." *Christian Scholar's Review* 49, no. 4 (2020): 402.
- Goodall, H. L., Jr. *Cultural Communication: Theory, Research, and Practice*. Fort Worth: Harcourt Brace, 1994.
- Groome, Thomas H. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Jossey-Bass, 1980.
- Groome, Thomas H. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Jossey-Bass, 2011.
- Groome, Thomas H. *Will There Be Faith?*. New York: HarperOne, 2011.
- Gushee, David P., dan Glen H. Stassen. *Kingdom Ethics: Following*

- Jesus in Contemporary Context. Downers Grove: InterVarsity Press, 2003.
- Hunter, James Davison. To Change the World: The Irony, Tragedy, and Possibility of Christianity in the Late Modern World. Oxford: Oxford University Press, 2010.
- Jannah, Raudhotul, dkk. "Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Generasi Digital Natives." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 7134–7145.
- Jenkins, Henry, et al. *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*. Chicago: MacArthur Foundation, 2009.
- Kelly, Kevin. *The Inevitable: Understanding the 12 Technological Forces That Will Shape Our Future*. New York: Viking, 2016.
- Knitter, Paul F. *Introducing Theologies of Religions*. Maryknoll: Orbis Books, 2002.
- Koontz, Harold, dan Heinz Wehrich. *Essentials of Management*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Maddix, Mark A. "Teaching Theology in a Digital World." *Christian Education Journal* 17, no. 2 (2020): 342.
- Mayer-Schönberger, Viktor, dan Kenneth Cukier. *Big Data: A Revolution That Will Transform How We Live, Work, and Think*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt, 2013.
- Mezirow, Jack. *Transformative Learning in Practice*. San Francisco: Jossey-Bass, 2010.
- Newbigin, Lesslie. *The Gospel in a Pluralist Society*. Grand Rapids: Eerdmans, 1989.
- Noble, Safiya Umoja. *Algorithms of Oppression: How Search Engines Reinforce Racism*. New York: NYU Press, 2018.
- Northouse, Peter G. *Leadership: Theory and Practice*. 8th ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2021.
- O'Neil, Cathy. *Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy*. New York: Crown, 2016.
- Pariela, Evi. "Teologi Inklusif dan Multikulturalisme." *Jurnal Filsafat Teologi* 21, no. 2 (2019): 112.

- Pariser, Eli. *The Filter Bubble: What the Internet Is Hiding from You*. New York: Penguin Press, 2011.
- Pazmino, Robert W. *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Putra, Galih Sabarno, dkk. "Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning dalam Pembelajaran Teknik Informatika di Era Digital." *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2024): 19–29.
- Rantung, Djoys A. *Pendidikan Agama Kristen di Era Digital – Menjawab Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2025.
- Rheingold, Howard. *Net Smart: How to Thrive Online*. Cambridge: MIT Press, 2012.
- Romika, dkk. *Pendidikan Agama Kristen di Era Digital*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- Selwyn, Neil. *Education and Technology: Key Issues and Debates*. London: Bloomsbury Academic, 2016.
- Shults, F. LeRon. "Interreligious Dialogue in a Pluralistic Society." *Journal of Ecumenical Studies* 55, no. 4 (2020): 598.
- Simanjuntak, Ferry. "Eksklusivisme dalam Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 7, no. 2 (2021): 56–70.
- Siemens, George. "Learning Analytics: The Emergence of a Discipline." *American Behavioral Scientist* 57, no. 10 (2013): 45.
- Smith, Christian, dan Melinda Lundquist Denton. *Soul Searching: The Religious and Spiritual Lives of American Teenagers*. Oxford: Oxford University Press, 2005.
- Smith, David I. *On Christian Teaching: Practicing Faith in the Classroom*. Grand Rapids: Eerdmans, 2018.
- Stassen, Glen H., dan David P. Gushee. *Kingdom Ethics: Following Jesus in Contemporary Context*. Downers Grove: InterVarsity Press, 2003.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Sunstein, Cass R. *Republic: Divided Democracy in the Age of Social Media*. Princeton: Princeton University Press, 2017.

- Taylor, Charles. *A Secular Age*. Cambridge: Harvard University Press, 2007.
- Turkle, Sherry. *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age*. New York: Penguin Press, 2015.
- Tufekci, Zeynep. "Algorithmic Harms Beyond Facebook and Google: Emergent Challenges of Computational Agency." *Colorado Technology Law Journal* 13 (2015): 203–204.
- Vaidhyathan, Siva. *Antisocial Media: How Facebook Disconnects Us and Undermines Democracy*. New York: Oxford University Press, 2018.
- Vogel, Linda J. "Faith Formation in the Digital Age." *Religious Education* 115, no. 3 (2020): 257.
- Volf, Miroslav. *Exclusion and Embrace: A Theological Exploration of Identity, Otherness, and Reconciliation*. Nashville: Abingdon Press, 1996.
- Waruwu, Elfin Warnius, dan Mozes Lawalata. "Membangun Masyarakat Digital yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-nilai Kristen di Era Teknologi Digital 5.0." *Didache: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (2024): 22–46.
- Warschauer, Mark. *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide*. Cambridge: MIT Press, 2004.
- Wyckoff, Campbell. *The Task of Christian Education*. Philadelphia: Westminster Press, 1961.
- Yong, Amos. "Hospitality and the Other." *Missiology: An International Review* 49, no. 2 (2021): 177.
- Zuboff, Shoshana. *The Age of Surveillance Capitalism*. New York: PublicAffairs, 2019.

BAB 5

KETIKA ALGORITMA MENGATUR DUNIA: BAGAIMANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TETAP MEMANUSIAKAN DAN MEMURIDKAN

Talizaro Tafonao

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi digital semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan agama Kristen. Algoritma untuk pengelolaan data dan penyampaian informasi memiliki dampak besar dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di berbagai level. Sebagai contoh, penggunaan algoritma dalam pendidikan memungkinkan peningkatan personalisasi pengalaman belajar siswa, di mana pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu (Melnyk, 2022). Dalam konteks pendidikan agama Kristen, hal ini dapat memfasilitasi pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif, pada saat yang bersamaan tetap memegang teguh fundamen ajaran agama.

Salah satu tantangan dalam era digital adalah pengaruh negatif dari algoritma yang bisa memperburuk ketimpangan sosial dan informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kim mengatakan bahwa algoritma dapat memperburuk diskriminasi rasial dan meningkatkan ketidaksetaraan yang sudah ada (Kim et al., 2023) Selain itu, penelitian Woodruff menunjukkan bahwa algoritma dapat mengandung bias yang mengarah pada ketidakadilan dalam akses dan kesempatan di masyarakat (Woodruff et al., 2018). Dalam pendidikan agama Kristen, memahami dampak ini adalah penting, sehingga kurikulum dan strategi

wacana tentang teologi pendidikan digital, sedangkan secara praktis memberikan rekomendasi agar guru Pendidikan Agama Kristen mengintegrasikan pendekatan reflektif-teologis dalam penggunaan teknologi. Penelitian lanjutan disarankan menelusuri pengalaman spiritual peserta didik secara fenomenologis untuk memperdalam pemahaman tentang interaksi iman dan algoritma.

F. REFERENSI

- Bibi, A. (2024). Navigating The Ethical Landscape: Ai Integration In Education. *Educational Administration Theory and Practice*, 15(1), 1579–1585. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i6.5546>
- Ewontomah, K. (2025). Discipling Emerging Adults in Africa: An Andragogical Review. *E-Journal of Humanities, Arts and Social Sciences*, 6(5), 630–641. <https://doi.org/10.38159/ehass.20256519>
- Fardiah, D., Darmawan, F., Rinawati, R., Wira Cholifah, Y., & Ibrahim Abdullah, S. (2023). The Impact of Hoax Educational Content on Instagram in Improving People’s Digital Literacy Skills. *KnE Social Sciences*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14332>
- Hroch, M., Kompatsiaris, P., Grassmuck, V., Moreno, J., Peschke, L., Jiráček, J., & Poddar, D. (2024). Futures of algorithms and choices: Structuration of algorithmic imaginaries and digital platforms in Europe. *Central European Journal of Communication*, 17(1), 38–60. [https://doi.org/10.51480/1899-5101.17.1\(35\).707](https://doi.org/10.51480/1899-5101.17.1(35).707)
- Kim, S., Lee, J., & Oh, P. (2023). *Questioning AI: How Racial Identity Shapes the Perceptions of Algorithmic Bias* (pp. 1–12). <https://doi.org/10.31234/osf.io/afcdn>
- Lazzeretti, L. (2022). What is the role of culture facing the digital revolution challenge? Some reflections for a research agenda. *European Planning Studies*, 30(9), 1617–1637. <https://doi.org/10.1080/09654313.2020.1836133>
- Lipp, B., & Hilgartner, S. (2025). Beyond the cybernetic loop: “smart” pain technology in a recursive society. *Big Data and Society*, 12(2), 1–3. <https://doi.org/10.1177/20539517251343862>

- Martinez, C. (2019). Promoting critical digital literacy in the leisure-time center: Views and practices among Swedish leisure-time teachers. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 14(3), 1–13. <https://doi.org/10.18261/ISSN.1891-943X-2019-03-04-04>
- Melnyk, O. (2022). Analysis of modern digital civilization in the context of dominant paradigms of humanitarian education development: attempts of philosophical reflection. *Futurity Philosophy*, 1(3), 63–77. <https://doi.org/10.57125/fp.2022.09.30.05>
- Pariama, L. S. (2024). Integrating Digital Literacy in Christian Religious Education: a Study of Student in Politeknik Negeri Ambon. *International Education Trend Issues*, 2(2), 214–224. <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.719>
- Rudie, R., & Sihombing, O. (2023). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/10.54170/harati.v3i1.174>
- Saurwein, F., & Spencer-smith, C. (2021). Automated trouble: The role of algorithmic selection in harms on social media platforms. *Media and Communication*, 9(4), 222–233. <https://doi.org/10.17645/mac.v9i4.4062>
- Silva, D. E., Chen, C., & Zhu, Y. (2024). Facets of algorithmic literacy: Information, experience, and individual factors predict attitudes toward algorithmic systems. *New Media and Society*, 26(5), 2992–3017. <https://doi.org/10.1177/14614448221098042>
- Sugiarti, Y. (2019). Memahami Algoritma Pemrograman (Analisis Pembelajaran dalam Implementasi Software). *Jurnal Teknodik*, 8(1), 077–099. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.538>
- Vlasceanu, M., Dudik, M., & Momennejad, I. (2022). Interdisciplinarity, Gender Diversity, and Network Structure Predict the Centrality of AI Organizations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.1145/3531146.3533069>

Woodruff, A., Fox, S. E., Rousso-Schindler, S., & Warshaw, J. (2018). A qualitative exploration of perceptions of algorithmic fairness. *Conference on Human Factors in Computing Systems- Proceedings*, 1–14. <https://doi.org/10.1145/3173574.3174230>

BAB 6

MENGGUGAT DETERMINISME TEKNOLOGIS: FILSAFAT KRITIS SEBAGAI PARADIGMA ALTERNATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Rezeki Putra Gulo Dan Deki Pohagi

A. PENDAHULUAN

Transformasi teknologi digital dewasa ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dibidang pendidikan. Perkembangan ini tidak hanya berdampak pada cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan memperoleh informasi, tetapi juga turut mengubah sistem manajemen pendidikan secara komprehensif. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), teknologi digital menghadirkan dua isu krusial yaitu peluang dan tantangan. Peluangnya, teknologi digital dapat menjadi alat bantu efektif dalam pembelajaran, sehingga lebih interaktif, efisien, dan menjangkau secara luas. Sementara tantangan krusial muncul ketika teknologi digital diposisikan sebagai penentu arah pendidikan, sehingga memunculkan apa yang dikenal sebagai determinisme teknologi.

Determinisme teknologis merupakan pandangan yang menempatkan teknologi sebagai faktor utama dan penentu tunggal perkembangan sosial, budaya, dan pendidikan (Drew, 2016). Dalam praktiknya, paradigma ini sering kali membuat manusia terjebak pada pandangan teknosentris yang mengabaikan peran nilai, iman, dan

G. REFERENSI

- Adorno, T. (2003). *Negative Dialectics*. Taylor & Francis.
- Buaya, D. W., & Kolibu, D. R. (2024). The Integration of Technology in Family Christian Religious Education in the Digital Era. *ENDLESS: International Journal of Futures Studies Vol.*, 7(1), 90–103. <https://doi.org/10.54783/endllessjournal.v7i1.248>
- Burrows, S. (2024). The rise of the Global Digital student: Christian teaching in the connected age. *Christian Teachers Journal*, 32(2), 4–9. <https://doi.org/10.3316/informit.T2024121400008290769375011>
- Díaz, I. (2021). Considering the Efficacy of Digital Technology as a Means of Evangelization in Christian Religious Education. *Religious Education*, 116(1), 3–15. <https://doi.org/10.1080/00344087.2021.1872001>
- Drew, R. (2016). *Technological Determinism* (G. Burns (Ed.); pp. 165–183). A companion to popular culture. <https://doi.org/10.1002/9781118883341.ch10>
- Estep, J. R., Anthony, M., & Allison, G. (2008). *A Theology for Christian Education*. B&H Publishing Group.
- Gulo, R. P., & Tapilaha, S. R. (2024). Reforming Christian Religious Education: Integrating Spirituality and Critical Reasoning in the Digital Era. *Didaché: Journal of Christian Education*, 5(2), 105–123. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i2.837>
- Habermas, J. (2015). *Theory and Practice*. Polity Press. Horkheimer, M. (2011). *Eclipse of Reason*. Read Books Limited.
- Horkheimer, M., & Adorno, T. (2002). *Dialectic of Enlightenment* (G. Noeri (Ed.)). Stanford University Press.
- Horowski, J. (2020). Christian religious education and the development of moral virtues: a neo-Thomistic approach. *British Journal of Religious Education*, 42(4), 447–458. <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1752618>
- Ismail, J. K. (2024). *Pedagogis Imitatio Paulus*. Penerbit Adab.
- Kant, I. (1998). *Critique of Pure Reason* (A. W. Wood & P. Guyer (Eds.)). Cambridge University Press.

- Kia, A. D., & Majesty, G. T. (2025). *Kontruksi Pendidikan Agama Kristen di Era Digital*. Widina Media utama.
- Kim, Y. K. (2020). Think Christianly, Think Critically: Faith-Learning Integration, Critical Thinking, and Perceived Importance of Worldview Development among Students in Christian Higher Education. *Religion & Education*, 47(3), 273–299. <https://doi.org/10.1080/15507394.2020.1765068>
- Marbun, R. P. H. (2024). *Penelitian Teologi Kualitatif & Interdisipliner*. CV. Bintang Semesta Media.
- Marcuse, H. (2012). *One-Dimensional Man: Studies in the Ideology of Advanced Industrial Society*. Beacon Press.
- Monck, W. (2023). *An Introduction to the Critical Philosophy*. Anatiposi Verlag.
- Mulya, T. W. (2023). Critical Philosophies and Christian Education in the Digital Era. *International Conference on Theology, Humanities and Christian Education 2022 (ICONTHCE 2022)*, 802, 20.
- Pazmiño, R. W. (2008). *Foundational Issues in Christian Education*. Baker Academic.
- Putman, R. (2021). *The Method of Christian Theology: A Basic Introduction*. B&H Publishing Group.
- Rangga, O., & Gulo, R. P. (2025). Inculturation and Christian Religious Education: Integration of Christian Values with Local Wisdom in Digital Learning Media. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 5(1). <https://doi.org/10.54170/harati.v5i1.843>
- Ritzhaupt, A. D., & Kumar, S. (2013). *Cases on Educational Technology Implementation for Facilitating Learning*. Information Science Reference.
- Sianipar, D. (Ed.). (2024). *Inovasi Pendidikan Agama Kristen di Era Artificial Intelligence*. CV Widina Media Utama.
- Sitepu, E., & Munthe, S. S. G. (2025). Integrating Christian values into educational curriculum : Developing students ' character in the digital era. *IRJE | Indonesian Research Journal in Education*, 9(2), 765–776. <https://doi.org/10.22437/irje.v9i02.46897>
- Situmorang, J. T. . (2021). *Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. ANDI.

- Smith, D. I., Sevensma, K., Terpstra, M., & McMullen, S. (2020). *Digital Life Together: The Challenge of Technology for Christian Schools*. Wm. B. Eerdmans Publishing Company.
- Stocchetti, M. (Ed.). (2020). *The Digital Age and Its Discontents : Critical Reflections in Education*. Helsinki University Press.
- Sutrisno, R. D. (2025). Breaking Boundaries: The Younger Generation and Careers in Christian Religious Education in Facing Social and Cultural Change. *International Journal of Christian Education and Philosophical Inquiry*, 2(3), 87–95. <https://doi.org/10.61132/ijcep.v2i3.365>
- Weldy, Theodorus, & Nurcahyo, A. C. (2024). *The Way of Learning Christian Religious Education in The Digital Era*. Amerta Media.

BAB 7

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN SPRITUALITAS DI ERA ALGORITMA

Leyna Christin Nainggolan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi pandangan kehidupan manusia dalam berbagai dimensi, termasuk spiritualitas dan pendidikan. Kehadiran teknologi algoritmik, seperti kecerdasan buatan, big data, dan platform media sosial, secara signifikan mengubah cara individu mengakses informasi, membentuk identitas, serta mengalami dan mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks global, perubahan ini mendorong sistem pendidikan untuk mengadaptasi pendekatan yang lebih dinamis dan terintegrasi terhadap teknologi digital, termasuk dalam domain Pendidikan Agama Kristen (Waruwu, 2024). Di Indonesia, digitalisasi pendidikan telah menjadi prioritas nasional, tetapi implementasinya dalam konteks keagamaan seringkali terbentur oleh tantangan pedagogis dan kekhawatiran akan degradasi nilai-nilai spiritual (Boiliu & Polii, 2020). Perubahan pola pembelajaran dan interaksi rohani berbasis algoritma memunculkan pertanyaan mendalam tentang relevansi serta keutuhan iman dalam konteks Pendidikan Agama Kristen modern.

Meskipun pemanfaatan teknologi digital dalam Pendidikan Agama Kristen telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan partisipasi dan akses pembelajaran, terdapat kesenjangan yang signifikan antara perkembangan teknologi dan kedalaman pengalaman spiritual yang

konsisten di dunia digital. Dengan demikian, metode ini bukan hanya menawarkan jalan keluar sementara, melainkan juga membangun paradigma baru bagi lembaga pendidikan Kristen untuk merancang strategi yang responsif terhadap budaya algoritmik sekaligus meneguhkan pembentukan iman peserta didik.

C. KESIMPULAN

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa inovasi digital dapat merupakan sarana pedagogis, serta sarana modifikasi spiritual dan moralitas di tengah kompleksitas era digital. Implikasi teoretis dari penelitian ini memperluas pemahaman tentang peran media digital dalam pendidikan Kristen, sedangkan implikasi praktisnya memberi dasar bagi sekolah Kristen, gereja, dan keluarga untuk mengadopsi teknologi secara reflektif dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, riset ini menegaskan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar memerlukan paradigma baru yang berlandaskan kepemimpinan digital, kurikulum reflektif, dan teknologi rohani. Hal ini sekaligus membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi praktik terbaik penerapan teknologi dalam pembentukan iman dan spiritualitas generasi mendatang.

D. REFERENSI

- Basuki, P. M., Wibowo, D. A., Tinggi, S., Injili, T., Surabaya, I., Tinggi, S., ... Surabaya, I. (2024). Utilization of AI Media in Christian Religious Education : *Didaskalia*, 7(2), 102– 108.
- Boiliu, F. M., & Polii, M. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Era Digital terhadap Pembentukan Spiritualitas dan Moralitas Anak. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 76–91. <https://doi.org/10.46305/im.v1i2.18>
- Buaya, D. W., & Kolibu, D. R. (2024). The Integration of Technology in Family Christian Religious Education in the Digital Era. *Endless: International Journal of Futures Studies*, 7(1), 90–103.
- Evimalinda, R., & Situmorang, E. L. (2022). The Role of Christian Religious Education

- Teachers in Building Student ' s 6C Skills in The Era 4 . O. *Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 669(Iconthce 2021), 192–196.
- Gibson, A. (2014). Exploring Spirituality in Teaching Within a Christian School Context Through Collaborative Action Research Exploring Spirituality in Teaching Within a Christian School Context Through. *International Christian Community of Teacher (ICCTE)*, 9(1).
- Gulo, R. P., & Tapilaha, S. R. (2024). Reforming Christian Religious Education: Integrating Spirituality and Critical Reasoning in the Digital Era. *Didache*, 5(2), 105–123.
<https://doi.org/10.46445/djce.v5i2.823>
- Kitchenham, B. (2021). *Kitchenham , B .: Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in software engineering . EBSE Technical Report EBSE-2007-01 Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering.*
- Marpaung, A. M., & Hwang, B. J. (2023). Apostle Paul ' s Vocation as the Turning Point of Religious Education from Monocultural to Multicultural. *Dunamis*, 8(1), 471–483.
<https://doi.org/10.30648/dun.v8i1.1200>
- Ondang, G. (2024). Pendidikan Kristen Berbasis Alkitabiah: Membangun Fondasi Iman & Spiritualitas terhadap Generasi Era Digital. *Veritax Lux Mea*, 6(2), 210–219.
- Paendong, S. G., & Marbun, P. (2024). Implementation of Professionalism and Spiritual Competencies of Christian Religious Education Teachers in Improving Learning Outcomes in the Form of Student Self-Transformation. *Bia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 7(2), 128–139.
- Sianturi, R., & Romika. (2024). The Role Of Christian Religious Education In Developing 21st Century Skills In Church Youth 1,2). *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 4(1), 601–609.
- Simamora, D. T., Agama, I., & Negeri, K. (2022). Repositioning Spiritualism as an Educator ' s Competence : Christian Education '

- s Efforts to Boost Lecturer Professional Competence. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 1073–1078.
- Sinulingga, A. A., Sitepu, A. G., Rasbina, J., & Barus, B. (2023). Development of Students ' Spiritual Intelligence through the Learning Process of Christian Religious Education at Budi Murni 2 Medan Catholic Private Senior High School. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR)*, 1(7), 735–742.
- Sitinjak, K. (2023). Menumbuh-kembangkan Spiritualitas Anak melalui Pendidikan Kristiani Berbasis Media Digital Pendahuluan. *Teruna Bhakti*, 5(2), 322–330. Retrieved from www.researchgate.net › publication › 378957871
- Sormin, M. (2023). Managing Spiritual Growth : The Crucial Role Of Educational Management In Christian Religious Education. *Fonologi: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1(3), 70–76. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i3.587>
- Sozanolo, Zamasi; Paparang, S. (2024). Mempertahankan Integritas Moral : Etika Kristen dalam Pendidikan Agama di Era Digital. *Luxnos*, 10(1).
- Syukrin, S. (2025). Integration of Religious Values in Character Education in the Digital Era. *Council: Education Journal of Social Studies*, 3, 13–19.
- Waruwu, Y. (2024). Khazanah Pemikiran Teologi , Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja Pendidikan Agama Kristen dalam Era AI : Menggunakan Kecerdasan Buatan untuk Personalisasi Pembelajaran Spiritual. *Abdiel*, 2(2), 151–165. <https://doi.org/10.37368/ja.v8i2.786>

BAB 8

MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN BAGI GENERASI Z: STRATEGI MERESPONS DISORIENTASI KARAKTER AKIBAT *PUBBING* DI ERA ALGORITMA

Romika, Shekinah Glory Mawuntu, Yunita Paly

A. PENDAHULUAN

Era algoritma yang ditandai dengan berkembangnya kecerdasan buatan, big data, dan media sosial telah membawa perubahan mendasar dalam kehidupan manusia. Teknologi tidak lagi dipandang hanya sebagai instrumen, tetapi sebagai faktor yang mengatur ritme berpikir, bertindak, dan berinteraksi. Castells menjelaskan bahwa Identitas individu di era jaringan bukanlah hal yang tetap, melainkan hasil dari interaksi sosial yang dinamis dan terus-menerus.⁸⁰⁸¹ Perubahan ini menciptakan pola baru yang berdampak langsung pada pendidikan, kebudayaan, dan kehidupan spiritual. Transformasi digital menjadi tantangan sekaligus peluang bagi manusia modern.

Globalisasi digital memperluas keterhubungan manusia dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Interaksi yang dahulu menekankan tatap muka kini lebih sering bergeser ke ruang virtual. Budaya baru terbentuk, di mana kecepatan, aksesibilitas, dan konektivitas menjadi nilai utama. Turkle (2011) yakni terjadi krisis percakapan tatap muka dan kemerosotan moral dalam masyarakat. Masyarakat menjadi kurang peka terhadap kehidupan sosialnya karena berkurangnya intensitas interaksi tatap muka pada lingkungan sosial

kerangka manajemen PAK yang mampu menghadirkan pendidikan agama Kristen yang relevan dan transformatif. Implikasi akhirnya adalah terbentuknya Generasi Z yang mampu hidup sebagai murid Kristus yang berintegritas, hadir secara utuh dalam relasi, dan bijak menavigasi kehidupan di tengah tantangan era algoritma.

J. REFERENSI

- Adolph, Ralph. 2016. *Pendidikan Di Era Digital Tantangan Bagi Generasi Z*.
- Alten, David C.D. van, Chris Phielix, Jeroen Janssen, and Liesbeth Kester. 2020. "Self-Regulated Learning Support in Flipped Learning Videos Enhances Learning Outcomes." *Computers & Education* 158 (December 1), <https://doi.org/10.1016/J>.
- Arief, Muhammad Asyam. 2023. "Pengaruh Adiksi Smartphone, Relationship Satisfaction, Boredom, Dan FoMO Terhadap Partner Phubbing Dalam Marital Relationship," <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81384>.
- Astuti, Yanti Dwi. 2017. "Peperangan Generasi Digital Natives Melawan Digital Hoax." *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* 47: 229–42.
- Bronfenbrenner. 1979. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard: University Press.
- Candika, I Kadek, Wira Angga, and Hafiz Bimo Nugroho. 2025. "Konstruk Sosial Dan Teknologi : Fenomena Penggunaan Fitur Close Friend Dalam Second Account Instagram" 8: 308–27.
- Castells, M. 1996. *The Rise of the Network Society*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Danial Yohanis Pandie, Remegises, Martauli Dina Rahayu Sitanggang, Ester Banggu. 2025. "Strategi Pendidikan Kristen Dalam Mengatasi Fenomena FoMO Pada Remaja Di Gereja." *Sabda: Jurnal Teologi Kristen* 6, no. 1 (April 19): 52–69. <https://doi.org/10.55097/SABDA.V6I1.206>
- Jamlean, Anselmus, and Engelina Puah. 2024. "Alone Together Menurut Sherry Turkle Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Gereja Dan Masyarakat." *Pineleng Theological Review* 1, no. 2: 171–93. <https://doi.org/10.53396/pthr.v1i2.392>.

- Katminingsih, Yuni. 2018. *Vygotsky Dan Teorinya Dalam Mempengaruhi Desain Pembelajaran Matematika. Kapita Selekta Pembelajaran Matematika II*. Kediri: Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI.
- Kementerian Komunikasi Dan Digital. 2025. <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/komitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital>.
- Pesulina, Merry Violyta Fransisca. 2022. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Susanto, Gabriel Abdi. 2024. "Tinjauan Kritis Atas Berkembangnya Media Sosial Dan Ancaman Terhadap Media Mainstream Menurut Manuel Castells." *Dekonstruksi* 11, no. 01: 6–16. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v11i01.288>.
- Tapung, Marianus. 2024. "Relevansi Pemikiran Heidegger Tentang 'Being and Time' Terhadap Praktik Tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' Siswa SD Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 7: 285–303. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.2874>.
- Terry, George R. 1968. *Principles Of Management*. Richad D. Irwi: Homewood, illinois.

BAB 9

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENGHADAPI DISINFORMASI DAN PENGARUH ALGORITMA DIGITAL

Endang Kristiani Hulu

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan dominasi algoritma telah membentuk ekosistem informasi yang kompleks. Algoritma media sosial tidak hanya mengatur preferensi pengguna, tetapi juga menciptakan *filter bubble* yang mempersempit akses pada perspektif lain, sehingga memperkuat polarisasi dan menyuburkan disinformasi (Laila Sa, Boli Lasan, & Hidayah, 2020). Kondisi ini menimbulkan tantangan serius bagi generasi muda, khususnya peserta didik, yang kesehariannya dipengaruhi oleh budaya digital dalam memahami nilai, iman, dan realitas. Pendidikan Agama Kristen (PAK) berada pada garis depan dalam menghadapi tantangan ini. PAK dituntut untuk bertransformasi dari sekadar transfer pengetahuan menjadi manajemen pembelajaran yang adaptif, transformatif, dan kontekstual. Era disrupsi dan digitalisasi memaksa PAK untuk memikirkan ulang perannya, bukan hanya dalam menjaga warisan iman, tetapi juga dalam menolong peserta didik memiliki ketahanan spiritual dan literasi digital teologis (Kia & Majesty, 2016).

Literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital membawa peluang sekaligus risiko. Di satu sisi, media digital dapat memperluas akses pembelajaran iman, meningkatkan kreativitas, dan

E. KESIMPULAN

Manajemen Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menghadapi disinformasi dan pengaruh algoritma digital menuntut pendekatan yang holistik, transformatif, dan kontekstual. Pertama, integrasi literasi digital teologis dalam kurikulum PAK menjadi kebutuhan mendesak agar peserta didik mampu memilah informasi, menghindari disinformasi, dan menggunakan teknologi secara etis sesuai nilai Kristiani. Kedua, pembinaan kepekaan rohani (*discernment*) penting dilakukan untuk menolong generasi Kristen menilai, menyaring, dan merespons konten digital dengan bijaksana, sekaligus mendorong mereka menghasilkan karya rohani yang membangun iman. Ketiga, peran guru PAK sebagai fasilitator iman harus diperkuat, tidak hanya sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai pendamping spiritual yang mampu mengintegrasikan iman, teknologi, dan kehidupan nyata siswa. Dengan menggabungkan ketiga aspek tersebut, PAK dapat menjadi sarana formasi iman yang relevan di era algoritma digital, sehingga peserta didik tidak hanya cakap secara digital, tetapi juga berakar kuat pada kebenaran Kristus (Yohanes 8:32) serta mampu menjadi saksi di tengah derasnya arus informasi.

F. REFERENSI

- Kia, A. D., & Majesty, G. T. (2016). *Konstruksi pendidikan agama kristen di era disrupsi*.
- Sitohang, Septiyana Hotmoia Br., Imelda Butarbutar, Bangun (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas Hkbp Nommensen Medan*. *Jurnal Eksplorasi Teologi*. 8(3), 86–97.
- Handayani, R., Rahmah, F. L., Hutasuhut, E. F., & Romandiah. (2020). Navigasi spiritual di era digital: Analisis konten cyberreligion dalam media sosial. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 6(2), 265–278.
- Gerbin Tamba. (2025). Integrasi Pendidikan Agama Kristen dalam Era AI dan Teknologi Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmiah*

- Multidisiplin*, 2(1), 74–86.
<https://doi.org/10.62282/juilmu.v2i1.74-86>
- Nasution, H. N., Lubis, I. S., Ermawita, Siregar, L. H., Fauzi, R., Zainy, A., Harahap, A., & Siregar, H. L. (2024). Dampak positif dan negatif teknologi dan pemanfaatan teknologi dengan baik. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–8.
- Hasibuan, C., Agama, I., Tarutung, K. N., & Naibaho, D. (2025). Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 400–406. Retrieved from <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3525>
- Kristen, P. (2025). *Pemanfaatan Teknologi dalam Penginjilan dan Disiplin Rohani Pemuda Kristen*. 3(1), 48–63.
- Laila Sa, U., Boli Lasan, B., & Hidayah, N. (2020). Berpikir Kritis atas Informasi Hoaks di Media Sosial bagi Siswa Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 8(3), 124–133. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Nisa, K. (2024). Peran Literasi di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks dan Disinformasi di Media Sosial. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.61502/ijoe.v2i1.75>
- Paelongan, J., Lambertus, S., Milka, Tumonglo, W., & Ta'dung, R. (2024). Integrasi Nilai Kristiani dan Literasi Digital Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 454–474. Rantung Anneke, D. (n.d.). *Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital*.
- Rudiani Asbanu, N., & Damnosel Bara Pa, H. (2025). Desain Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang Relevan dengan Perkembangan Peserta Didik Abad ke-21. *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, 2(3).
- Sull, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Era Digital. *Journal STAKTPS*, 1(1), 1–15. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/k2p8j>
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2024). Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0. *Didache: Journal of Christian Education*, 5(1), 22–46. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i1.747>

BAB 10

STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS DI RUANG ALGORITMA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

*Meike Lely Lewankoru, Desy Irawaty Santoso,
Ribka, Febrina Norliantyn Atty*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam dua dekade terakhir telah memicu transformasi yang sangat cepat di berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Kehadiran algoritma cerdas, *machine learning*, dan otomatisasi proses telah meredefinisikan cara manusia berinteraksi, mengakses informasi, dan mengelola proses belajar-mengajar. Perubahan ini tidak hanya membawa peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menghadirkan tantangan baru, terutama bagi pendidikan agama Kristen yang memiliki mandat khusus untuk menumbuhkan iman, membentuk karakter, dan memelihara kehidupan spiritual peserta didik.

Pendidikan agama Kristen pada dasarnya tidak berhenti pada penyampaian pengetahuan teologis semata, tetapi berupaya menanamkan nilai-nilai kekristenan yang mendalam, membentuk kesadaran rohani, serta mengarahkan peserta didik pada pengalaman iman yang personal dan transformatif. Namun, di era algoritma AI yang

kontekstual, transformatif, dan berlandaskan iman Kristiani. Pada akhirnya, pengguna teknologi didorong untuk tidak hanya memandang kritis dampak AI, tetapi juga menggunakannya dengan bijaksana dan reflektif, sehingga teknologi benar-benar mampu meneguhkan iman, membentuk karakter, serta memuliakan Tuhan.

E. REFERENSI

- B. Santoso. 2023. *AI Dalam Kehidupan Rohani: Chatbot Alkitab Dan Rekomendasi Bacaan*. Jakarta: Media Visio.
- D. Rahmat dan A. Wijaya. 2024. *Pengelolaan Komunitas Iman Di Era Digital: Model Virtual Mentoring Dan Diskusi Alkitab*. Yogyakarta: Pustaka Rohani.
- Dezar, Naila Aqilah Gustamal; Ramiza Rifqa Adystira; Delliya Salsabila Putri,, and Asya Shafira. Universitas Pembangunan Jay. 2023. "Urgensi Unsur Agama Dalam Perkembangan Kecerdasan Buatan." (September):1–17.
- E. Setiawan. 2022. *Pelatihan Kompetensi Digital Untuk Pemimpin Gereja Di Zaman Teknologi*. Surabaya: Lembaga Edukasi Gereja.
- Mewet, Mince, and Oktavianus Rangga. 2025. "Spiritualitas Dalam Kurikulum Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Memupuk Iman Dan Pengetahuan." *Imitatio Christo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1(2):111–29. doi: 10.63536/imitatiochristo.v1i1.8.
- Napitupulu, Anton, Rezeki Putra Gulo, Mahasiswa Magister PAK, STT Arastamar Wamena, and Stak Arastamar Grimenawa Jayapura. 2024. "Artificial Intelligence Dan Transformasi Pendidikan Kristen: Integrasi Teknologi Cerdas Ke Dalam Pembelajaran." 1:63–74.
- Rosa, Elisa, Rangga Destian, Andy Agustian, and Wahyudin Wahyudin. 2024. "Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Journal of Education Research* 5(3):2608–17. doi: 10.37985/jer.v5i3.1153.
- Rudiani Asbanu, Nofita, and Hemi Damnosel Bara Pa. 2025. "Desain Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Relevan Dengan Perkembangan Peserta Didik Abad Ke-21." *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen* 2(3).

- Samuel Siringo Ringo, & Santiana Pasaribu. 2023. "Artificial Intelligence (AI) in the Perspective of Christian Religious Education." *Jurnal Shema: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*. 1(1).
- Saputro, Joko, Antonius Missa, and Abraham Pontius Sitingjak. 2022. "Memetakan Tantangan Pendidikan Kristiani Bagi Remaja Menghadapi Gaya Hidup Era Society 5.0." *Regula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 7(2):222–36. doi: 10.33541/rfidei.v7i2.145.
- Sianturi, Ruth Anna Marietta, Keren Hapuk Tada, and David Djami. 2024. "Etika Ai Dan Pembelajaran : Perspektif Etika Kristen Dalam Menghadapi Fenomena Penggunaan Ai Dalam Dunia Pendidikan." *Dharmas Education Journal* 4(3):790–97.
- Sutarman Laia, Susiana Lase, Karsa Krisman Gulo, and Lisna Novalia. 2024. "Pendidikan Agama Kristen Serta Kurikulumnya Dalam Menanggapi Ai." *Anugerah : Jurnal Pendidikan Kristiani Dan Kateketik Katolik* 1(4):73–87. doi: 10.61132/anugerah.v1i4.230.
- Yowelna Tarumasely; Mercy Halamuri; Yunita Sipahelut; Wilhelmus Labobar. 2024. *Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Teknologi Ai: Membaca Perubahan Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Di Indonesia*. Lamongan: Academia Publication.

BAB 11

STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS NILAI UNTUK GENERASI ALPHA DI ERA DIGITAL

Esti Regina Boiliu

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat telah membentuk suatu ekosistem baru yang memengaruhi cara berpikir, belajar, dan membangun relasi sosial generasi muda. Generasi Alpha, yang lahir setelah tahun 2010, tumbuh di tengah budaya digital yang sangat bergantung pada algoritma, *artificial intelligence*, dan platform digital berbasis personalisasi. Kondisi ini menimbulkan tantangan serius bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk tetap relevan, karena metode tradisional mulai kehilangan daya tarik di mata peserta didik. Studi terbaru oleh Ilker Ceylan and Ferda Yaman menyebutkan bahwa pendekatan pedagogis yang tidak menyesuaikan diri dengan konteks digital akan mengalami penurunan efektivitas dalam proses pembelajaran spiritual (Ilker Ceylan and Ferda Yaman, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen pembelajaran yang mampu mengintegrasikan media digital secara reflektif dan bernilai. Penelitian ini dilakukan untuk merespons kebutuhan tersebut secara kritis dan kontekstual.

Literatur pendidikan kontemporer telah banyak membahas pergeseran paradigma dalam pembelajaran akibat teknologi. Misalnya, penelitian dari Våljataga dan Laanpere menegaskan bahwa

G. REFERENSI

- Aldayani, A., et al. (2024). Digital learning strategies in Christian religious education. *International Journal of Education and Learning*, 14(1), 34–45.
- Baker, P. (2022). Religious identity and digital culture. *Journal of Religion and Media*, 12(4), 88–101.
- Campbell, H., & Garner, S. (2016). *Networked theology: Negotiating faith in digital culture*. Grand Rapids, MI: Baker Academic.
- Ceylan, I., & Yaman, F. (2022). The effect of digital education tools on student engagement. *Education and Information Technologies*, 27(1), 347–366.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Eaton, & Cowan. (2023). Algorithms and Christian education: A theological perspective. *Journal of Christian Education and Technology*, 17(2), 65–80.
- Hinssen, P. (2017). *The day after tomorrow: How to survive in times of radical innovation*. Antwerp: LannooCampus.
- Hulu, E., Simanjuntak, Y., & Napitupulu, D. (2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAK. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 10(2), 112–125.
- Jenkins, H., et al. (2016). *Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Kim, P., & Ruokamo, H. (2022). Digital learning assessment for Generation Alpha. *Journal of Digital Education Research*, 15(3), 45–60.
- Kirschner, P., & De Bruyckere, P. (2017). The myths of the digital native and the multitasker. *Teaching and Teacher Education*, 67, 135–142.
- Leufer, D. (2021). Can we build ethics into AI? *AI and Ethics*, 1(1), 23–30.
- Naputulu, M. H., & Naibaho, D. (2023). Guru PAK dalam membangun spiritualitas peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12973–12981.

- Neri, A. K. (2024). Tantangan pendidikan Kristen dalam membantu para remaja Kristen menghadapi krisis identitas di era digital. *Jurnal Silih Asah*, 1(2), 208–222.
- Nofrianti, Y., et al. (2022). The use of Christian values through digital storytelling in religious education. *Jurnal Theologia*, 33(1), 1–17.
- Palfrey, J., & Gasser, U. (2008). *Born digital: Understanding the first generation of digital natives*. New York, NY: Basic Books.
- Panjaitan, R. P., & Hasibuan, R. P. (2025). Transformasi pembelajaran di era Internet of Things: Suatu tinjauan konseptual dalam perspektif transformative learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 551–562.
- Pratama, D., & Fauzi, A. (2022). Designing character education media for digital native students. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(24), 105–117.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
- Regina, R. T., Binilang, B., & Lalompoh, C. (2021). Implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Motoling. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 229–236.
- Risnawaty, & Nurkholis. (2021). Pengaruh internet terhadap gaya belajar siswa SD di era digital. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 23(2), 87–95.
- Riries, E. C., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: Pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723.
- Salamah, & Putri, R. (2023). Relasi sosial generasi Alpha di era digital. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 15(3), 201–215.
- Silitonga, R. J., Fitriani, Y., & Arzaqi, R. N. (2025). Penguatan karakter religius anak usia dini melalui cerita Alkitab di sekolah minggu. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 542–553.

- Sunardi, P., & Zega, R. F. W. (2024). Efektivitas pembelajaran evaluasi Pendidikan Agama Kristen di sekolah menengah pertama (SMP) Kristen Jakarta Timur. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(2), 34–47.
- Taruk, Y. (2023). Misi gereja di era digital: Pemanfaatan teknologi untuk menjangkau generasi baru. *Jurnal Komunikasi*, 1(3), 111–127.
- Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2021). Proyek digital sebagai sarana pembelajaran nilai Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2(1), 109–126.
- Triposa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran guru PAK sebagai teladan dalam meningkatkan kerohanian dan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2(1), 109–126.
- Väljataga, T., & Laanpere, M. (2010). Learner control and personal learning environment: A challenge for instructional design. *Interactive Learning Environments*, 18(3), 273–284.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2024a). Etika dan spiritualitas guru Pendidikan Agama Kristen di era digital. *Philoxenia*, 5(1), 50–65.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2024b). Asesmen interaktif dalam Pendidikan Agama Kristen digital. *Philoxenia*, 5(1), 50–65.
- Boiliu, F. M., Kurniawan, Y. P., & Handayani, S. (2024). Melintasi batas tradisional: Integrasi teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat*, 1(1), 56–73.
- Boiliu, E. R. (2025). Integration of character and moral education of students in Christian education. *IJCEP: International Journal of Christian Education and Philosophical Inquiry*, 2(2), 1–10.
- Harahap, N. A., et al. (2024). Penerapan model PjBL ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam mengembangkan kreativitas belajar ekonomi SMAN 12 Medan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(4), 160–170.

BAB 12

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN FILSAFAT DI ERA ALGORITMA: TANTANGAN DAN PELUANG TRANSFORMASI DIGITAL

Remegises Danial Yohanis Pandie, Merlin Hainuna

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan dominasi algoritma dalam berbagai aspek kehidupan telah membawa dampak signifikan terhadap manajemen pendidikan, termasuk pada bidang Pendidikan Agama Kristen dan filsafat. Era algoritma ditandai oleh penetrasi *artificial intelligence*, big data, dan otomatisasi yang semakin masif dalam mengatur informasi, proses pengambilan keputusan, hingga pola interaksi sosial. Transformasi ini mendorong institusi pendidikan untuk melakukan adaptasi fundamental, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun tata kelola kelembagaan. Dalam dunia pendidikan agama Kristen, digitalisasi membawa peluang untuk memperluas akses, ragam sumber belajar, serta pengembangan model pembelajaran daring yang lebih inklusif. Namun, sejumlah tantangan turut mengemuka, di antaranya keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan pendidik, kesenjangan digital, serta isu etika terkait pemanfaatan algoritma dalam penyebaran nilai-nilai keagamaan dan pengembangan karakter.

F. KESIMPULAN

Transformasi digital di era algoritma membuka peluang luas bagi manajemen pendidikan Agama Kristen dan filsafat untuk berkembang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Teknologi berbasis data, kecerdasan buatan, serta sistem pembelajaran digital memberikan ruang bagi personalisasi, kolaborasi, dan integrasi nilai iman serta refleksi kritis dalam proses pendidikan. Melalui pemanfaatan algoritma, pengelolaan pendidikan dapat dilakukan dengan lebih terukur dan transparan, sekaligus memperkaya metode pedagogis yang mampu membentuk kecerdasan intelektual, spiritual, dan etis mahasiswa. Dengan pendekatan yang bijaksana, transformasi digital tidak hanya dipahami sebagai alat teknis, tetapi sebagai instrumen strategis dalam memperkuat misi pendidikan Kristen dan filsafat di tengah dinamika global. Kesempatan ini perlu direspons dengan kesiapan institusi, dosen, dan mahasiswa untuk menginternalisasi nilai iman dan filsafat dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, era algoritma dapat menjadi momentum bagi pendidikan Agama Kristen dan filsafat untuk berkontribusi aktif dalam membangun peradaban digital yang cerdas, beretika, dan berlandaskan pada kebenaran serta kemanusiaan.

G. REFERENSI

- Abdillah, Rijal. "Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire." *Jaafi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 2, no. 1 (2017): 1–21. <https://doi.org/10.15575/JAQFI.V2I1.4247>.
- Bajac, Momčilo, and Mirjana Fišer. "Digital Transformation And New Educational Paradigm." *Social Informatics Journal* 3, no. 1 (June 30, 2024): 1–8. <https://doi.org/10.58898/sij.v3i1.01-08>.
- Basongan, Citraningsih. "Penggunaan Teknologi Menurut Iman Kristen Di Era Digital." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4279–87. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2883>.
- Boiliu, Fredik Melkias, Sara Yemima Purba, and Agustus Laia. "Transformasi Kerohanian Siswa Di Era Digital: Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Agama Kristen." In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1:94–110, 2024.

- Delamarter, Steve. "Theological Educators, Technology and the Path Ahead." *Teaching Theology & Religion* 8, no. 1 (January 17, 2005): 51–55. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9647.2005.00225.x>.
- Gulo, Ya'aman, Talizaro Tafonao, and Rita Evimalinda. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (2021): 62–74. <https://doi.org/10.51615/sha.v2i1.40>.
- Harmadi, Mariani, and Adi Dharma Budiartman. "Pergeseran Perspektif Teologi Penggembalaan Dengan Layanan Virtual Pada Masa Pandemi Sekarang Dan Nanti." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (March 2021): 137–49. <https://doi.org/10.3390/rel11050254>.
- Hattu, Justitia Vox Dei. "Potret Pendidikan Kristiani Dalam Konteks Bergereja Di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 5, no. 1 (June 8, 2022): 115–34. <https://doi.org/10.34307/b.v5i1.265>.
- I, Totok Dwikaryanto, Matius, and Yonatan Alex Arifianto. "Sinergisitas Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Kristiani Dalam Mereduksi Cyber Bullying Di Era Digital." *Jurnal Psikologi* 43, no. 1 (2022): 66.
- Jonatan, Jonatan, and Anwar Three Millenium Waruwu. "Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen Di Era Digital." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (September 13, 2023): 805–11. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.233>.
- Lase, Evasari Kristiani, and Friska Juliana Purba. "Alkitab Sebagai Sumber Pengetahuan Sejati Dalam Pendidikan Kristen Di Sekolah Kristen: Sebuah Kajian Epistemologi." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 4, no. 2 (October 27, 2020): 149–66. <https://doi.org/10.37368/ja.v4i2.145>.
- Lehlohonolo Kurata, Mampota Selialia, Rethabile Rosemary Molefi, and Senoni Francinah Rateronko. "Integrating Educational Technology into Lesotho Secondary Religious Studies: A Conceptual Exploration of Practical Challenges and Opportunities." *International Journal of Science and Research*

- Archive* 13, no. 1 (October 30, 2024): 2838–47.
<https://doi.org/10.30574/ijsra.2024.13.1.1933>.
- Nenomataus, Ade Epatri, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. “Integrasi Etika AI Dalam Pendidikan Agama Kristen: Tantangan Dan Peluang.” *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 3(August 31, 2024): 1387–93.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3173>.
- Pandie, Remegises Danial Yohanis. “Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5995–6002. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2964>.
- Perangin Angin, Yakub Hendrawan, and Tri Astuti Yeniretnowati. “Ketahanan Iman Kristen Di Tengah Era Disrupsi.” *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)* 1, no. 1(2020): 80–97.
<https://doi.org/10.52489/juteolog.v1i1.12>.
- Reynaldo, Donalia, FR. Wuriningsih, Helena Anggraeni Tjondro Sugianto, Fransiskus Janu Hamu, Wilfridus Vinsentius Sarah, Madalena Marseli, Yosep Belen Keban, et al. “Menyongsong Pendidikan Katolik Di Era Transformasi: Mengukir Generasi Cerdas, Bermartabat Dan Tangguh.” *STIPAS TAHASAK DANUM PAMBELUM KEUSKUPAN PALANGKARAYA*, May 2024.
- Simanjuntak, Ramses, Bakhoh Jatmiko, Hadi Siswoyo, Anthoneta Ratu Pa, and & Albert Yusuf Langke. “Akomodasi Filsafat Pragmatisme Dalam Pendidikan Agama Kristen Untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Era Digital | Simanjuntak | Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen.” *Angelion : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* Vol. 2, no. 2 (December 2021): 165–81.
- Sadukh, SolyMolita. “Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas Vi Sd Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi.” In *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 1–14, 2018.

- Salurante, Tony. "Misional Eklesiologi Budaya Digital: Mengurai Tantangan Gejala Transhumanis Dan Cyborg." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 6, no. 2 (December 22, 2023): 292–303. <https://doi.org/10.47457/phr.v6i2.422>.
- Sitepu, Nathanail. "Urgensi Menemukan Model Pemuridan Sesuai Tipe Spiritualitas Jemaat." *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* 5, no. 2 (December 17, 2020): 105–19. <https://doi.org/10.52104/harvester.v5i2.44>.
- Thomas Albert Barlow. "The Movement of the Spirit: A Constructive Comparison of Divine Grace in the Theologies of Paul Tillich and John Wesley." *Electronic Theses and Dissertations*. University Of Denver, 2019. <https://digitalcommons.du.edu/etd/1646>.
- Thomas, Dyulius Bilo. "Korelasi Landasan Teologis Dan Filosofis Dalam Pengembangan Prinsip Dan Praksis Pendidikan Agama Kristen." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 3, no. 1 (August 2020): 1–23. <https://doi.org/10.47457/PHR.V3I1.46>.
- Ugboh, Godspower. "The Church and Techno-Theology: A Paradigm Shift of Theology and Theological Practice to Overcome Technological Disruptions." *Journal of Ethics in Entrepreneurship and Technology* 3, no. 2 (December 14, 2023): 59–78. <https://doi.org/10.1108/JEET-02-2023-0004>.
- Urbanus, Urbanus. "Use of Digital Technology in Education at The State Institut of Christiany Palangka Raya." *Journal of Learning and Technology* 3, no. 1 (August 25, 2024): 29–37. <https://doi.org/10.33830/jlt.v3i1.9732>.
- Waruwu, Yamotani. "Pendidikan Agama Kristen Dalam Era AI: Menggunakan Kecerdasan Buatan Untuk Personalisasi Pembelajaran Spiritual." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 8, no. 2 (November 5, 2024): 151–65. <https://doi.org/10.37368/ja.v8i2.786>.
- Wibowo, Setyo. "Permasalahan Iman: Kritik Atas Iman Dalam Filsafat Barat Dan Tawaran Jawaban." *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 3, no. 1 (June 2013): 3–34.

- Yuliani, Sari. "Adaptif Di Era Disruptif: Strategi Sekolah Tinggi Teologi Menghadapi Tantangan Di Era Disrupsi." *JURNAL LUXNOS* 8, no. 2 (December 27, 2022): 205–18. <https://doi.org/10.47304/jl.v8i2.267>.
- Yusuf, Himyari. "Urgensi Filsafat Dalam Kehidupan Masyarakat Kontemporer: Tinjauan Filsafat Islam Terhadap Fungsi Moral Dan Agama." *Jurnal Theologia* 27, no. 1 (September 2016): 51–72. <https://doi.org/10.21580/TEO.2016.27.1.926>.

BAB 13

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP TOLERANSI KEMAJEMUKAN SISWA DI ERA ALGORITMA

Junior Natan Silalahi, Dandi Saputra

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya, kelompok, etnis, agama dan kebiasaan- kebiasaan yang berbeda-beda tiap daerahnya, sehingga sangat wajar Indonesia dikatakan sebagai negara “Multikultural”. Indonesia juga menjadi salah satu negara terbesar di dunia saat ini. Secara geografis Indonesia memiliki kurang lebih 17.000 pulau kecil dan besar, dan populasi penduduk melalui Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 berjumlah 281.603.800 penduduk, dan Indonesia terdiri dari 1340 suku menurut sensus Badan Pusat Statistik pada tahun 2010. Selain itu Indonesia mempunyai 6 agama resmi, yaitu: Kristen, Katolik, Islam, Budha, Konghucu, Hindu, dan selain itu masih banyak kepercayaan agama-agama suku yang juga banyak penganutnya, hal ini tertuang dalam putusan Mahkamah Konstitusi No.97/PUU-XIV/2016.(Ananda 2021) Hal inilah yang menjadikan Indonesia menjadi negara yang kaya akan kebudayaan.

Di samping kekayaan akan budaya tersebut, banyak persoalan yang terjadi dalam masyarakat sering dikaitkan dengan isu-isu perbedaan, yang biasanya terjadi karena memiliki prasangka buruk terhadap kelompok tertentu. Di sekolah sering terjadi tindak diskriminasi karena

merasakan lingkungan inklusif. Dalam penerapannya guru pendidikan agama Kristen bisa memberikan berbagai contoh keberagaman budaya serta tradisi dari berbagai suku dalam pembelajaran agama Kristen.

J. KESIMPULAN

Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Agama Kristen adalah suatu bentuk pembelajaran yang bertemakan kebersamaan dan multikultural yang dikemas dalam Pembelajaran Agama Kristen. Pembelajaran ini berisikan saling menghargai dan saling menghormati terhadap perbedaan budaya, agama, ras, dan bahkan pendapat sekalipun. Toleransi pada dunia pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman. Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Agama Kristen dapat meningkatkan kesadaran akan toleransi siswa pada saat itu. Dengan adanya Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Agama Kristen diharapkan siswa Kristen dapat menghargai dan menghormati teman yang berbeda.

K. REFERENSI

- Agustian, Murianti. 2019. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Ananda, Ria Rizki. 2018. "Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Toleransi Siswa." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol.1, No.:22.
- . 2021. "Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Toleransi Siswa." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1 (1): 15–36. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-2>.
- Anggreani, Selviana. 2024. "Pengantar Dan Pengenalan Konsep Dasar Algoritma Pemrograman." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 02 (1).
- Asiva Noor Rachmayani. 2015. "Pendidikan Pak Berbasis Multikultural Di Sekolah," 6.

- Bety Diana. 2024. *Pendidikan Multikultural Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Azka Pustaka.
- Deo, Gracia, and Susanto Dwiraharjo. 2019. "Kajian Eksegetikal Amanat Agung Menurut Matius 28 : 18-20" 1 (2): 56–73.
- Evimalimda, Rita. 2021. "Membangun Semangat Kebangkitan Nasional Melalui Konten Pendidikan Agama Kristen Multikultural." *Kharismata Jurnal Teologi Pantekosta* Vol.4, No.
- Hadisaputra, Prosmala. 2020. "Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia." *Dialog* 43 (1): 75–88.
<https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>.
- Hanum, Farida, and Sisca Rahmadonna. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Multikultural Di Sekolah Dasar Provinsi DIY." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.
- Harefa, Syukur Aman, and Adrianus Bawamenewi. 2021. "Penanaman Nilai Toleransi Umat Beragama Dikalangan Siswa Smk Negeri 1 Gunungsitoli Utara." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4 (2): 419–25. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3623>.
- Ibnu Salman, Priskila Benyamin, and Wartoni Wartoni. 2021. "Monitoring Model and Evaluation of ICT Utilization in The New Normal Era in Distance Learning in Madrasah." *INCRE* 2:1–9.
- Japar, Muhammad. 2022. *Pendidikan Toleransi Berbasis Kearifan Lokal*. Cv Jakad M. Surabaya. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008.
- Khairuddin, Ahmad. 2018. "Epistemologi Pendidikan Multikultural Di Indonesia." *Ijtimaiah* 2 (1): 1–20.
- Khoiri, Ahmad. 2022. *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. 1st ed. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Laila, Kiki dan. 2016. *Penanaman Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar Inklusi Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural*. Kebumen: Universitas Sebelas Maret.
- Lasut. 2019. "Membingkai Kemajemukan Melalui Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* vol.4, no.:209.
- Lusiana, Siti Nur Elisa Lusiana, and Siful Arifin. 2022. "Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak." *Kariman*:

- Jurnal Pendidikan Keislaman* 10 (2): 337–50.
<https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.252>.
- Maulana, Mochamad Ariep. 2017. “Pelaksanaan Toleransi Keberagaman Dalam Proses Pendidikan Agama Di Geeta School Cirebon.” *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 1 (2): 17–38.
- Mauliddiyah, Nurul L. 2021. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR” 6 (11): 6.
- Mokodenseho, Sabil, and Ismail Suardi Wekke. 2017. “Toleransi Beragama Dan Pembelajaran Agama Islam: Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado.”
<http://www.iaida.ac.id/ejournal/index.php/proceeding/article/view/131>.
- Muhamad Amin. 2018. “Pendidikan Multikultural.” *Jurnal Pilar* Vol. 09, N. Nainggolan, John. M. 2009. *PAK Dalam Masyarakat Majemuk Pedoman Bagi Guru Agama Kristen Dalam Mengajar*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung. 2019. “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak.” *Edukasi : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10 (2): 27–39.
<https://sttbi.ac.id/journal/index.php/edukasi/article/view/130>.
- Pebriani, Sarah Rizki. 2023. “Implementasi Dan Fungsi Algoritma Pemrograman Pada Kehidupan Sehari-Hari.” , *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 1 (6).
- Ritayani. n.d. “Pengantar Algoritma Dan Pemrograman.”
<https://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/tika/article/download/368/240>.
- Rose. 2024. “Wawancara Guru PAK Candra Naya Jembatan Besi.”
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia. Simamora, E S B, and A Emiyati. 2022. “Strategi Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Multikultural.” ...
Teologi Dan Pendidikan Kristen 3(1): 1–9.
<http://jurnalsttabdigusti.ac.id/index.php/Messengers/article/view/46>.

- Sipahutar, Erpinna, Debora Paulina Lumbantobing, Hotlinar Gultom, Arip Surpi Sitompul, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, and Coresponding Author. 2023. "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di Sma Negeri 3 Tarutung." *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen* 3 (1): 28–48.
- Sumarlina, Ketty. 2020. "Pembentukan Dan Penanaman Karakter Kristen Di Sekolah." *Ichtus: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2 (1): 56–69. <http://sttborneo.ac.id/e-journal/index.php/ichtus/article/view/7>.
- Binus University. n.d. "Algoritma Pemrograman: Pengertian, Cara Kerja, Dan Fungsinya." <https://binus.ac.id/malang/2024/02/algoritma-pemrograman-pengertian-cara-kerja-dan-fungsinya/>.
- Yamensedri. 2024. "Meneropong Konsep Pendidikan Agama Kristen (Pak) Multikultural Di Indonesia" 2.
- Yuniarto, Cecep Sumarna dan Bambang. 2016. "Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Pembentukan Sikap Pluralis Siswa Di MTsN Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon." *Journal Edukodus* 1 (115–126).
- Yustiani, S. 2016. "Pendidikan Multikultural Melalui Pendidikan Agama Di Sma Negeri 2 Purwokerto." *Analisa* 15 (01): 77. <https://doi.org/10.18784/analisa.v15i0>

BAB 14

ETNOGRAFI PENDIDIKAN BERDAMPAK SOSIO- TEOLOGIS GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA BAGI MASYARAKAT PEGUNUNGAN DAN URBAN JAWA TENGAH (2020–2025) ERA ALGORITMA

*Elia Tambunan, Hesra Octavianus Sembiring,
Efvi Noyita, Ellyzabeth Sinaga*

A. PENDAHULUAN

Dari tulisan ini, kita memperoleh data empiris, bagaimana dan seperti apa proses dan praksis dari gereja-gereja Pantekosta Jawa Tengah, khususnya Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) berdampak sosial oleh sebab turut serta dalam hal menjalankan fungsi sebagai komunitas pendidikan dan misi secara terintegrasi. Selama ini, oleh peneliti sebelumnya, terkesan jelas ada kajian terhadap Pantekosta terlalu terforsir kepada pemahaman, formasi bahkan narsistisme spiritualitas. Yang ditekankan terlalu spiritualitas Pantekosta sebagai kebutuhan holistik orang percaya yang terhimpun dalam suatu persekutuan guna menghidupi iman dalam suatu pergerakan alkitabiah yang diinisiasi oleh Allah Roh Kudus sendiri dalam gereja (Saputra, 2022: iii). Riset seperti itu lahir hanya karena melihat gereja-gereja di kelompok tersebut hanya sebagai lembaga pastoral belaka yang mengurus diri sendiri secara internal belaka dan menghabiskan dana, sumber daya dan seluruh aktivisme Pantekosta, yang mana

Kelima, Gereja sebagai *Makerspace* Sosial-Keagamaan. Kajian peran gereja sebagai arena inovasi sosial dan spiritual berbasis komunitas, memanfaatkan teknologi digital tanpa melepaskan akar tradisi dan nilai spiritual.

D. KESIMPULAN

Di gereja tersebut ada praksis pendidikan teologi berbasis etnografi yang tetap mampu untuk mengartikulasikan identitas sinodalnya sekaligus ketahanan dan transformasi terhadap gempuran algoritma dari konten media sosial yang banyak mendegradasi ortodoksi, ortopraksi, maupun ortolatri gereja di era digital sekarang ini. Apa yang dilakukan oleh orang-orang Pantekosta di Jawa Tengah sejatinya telah dapat dikatakan sebagai kenyataan sosial di lapangan dari adanya aktivisme sosial-ekonomi gereja lokal yang dapat setara dengan bentuk pedagogi massa. Oleh karena itu, Pantekosta Jawa Tengah dapat dimajukan sebagai fakta empiris bagaimana dan seperti apa proses dan praksis gereja hari ini sebagai laboratorium teologi hidup (*living theology in the context*) seturut konteks masyarakat. Maka dapat disimpulkan, Gereja Pantekosta di Indonesia Jawa Tengah berperan nyata sebagai agen pendidikan publik dan transformasi sosial di era algoritma. Praksis edukasi GPdI mengintegrasikan teologi, pastoral, dan misi sosial dapat dinyatakan telah berdampak sosio-teologis baik di kawasan rural, khususnya bagian pegunungan maupun kawasan urban Jawa Tengah. Tulisan ini menawarkan kontribusi setidaknya sebagai kerangka konseptual, yakni aktivisme sosial Pantekostalisme lewat praksis pendidikan Kristen secara kontekstual (rural–urban) berbasis etnografi. Kami merekomendasikan agar dilakukan terus-menerus pengembangan kurikulum pendidikan agama Kristen berbasis riset etnografi, adaptif digital, dan berorientasi ke dalam konteks.

E. REFERENSI

Alessandro Gandini, Silvia Keeling, U. R. (2025). Conceptualising the ‘Algorithmic Public Opinion’: Public Opinion Formation in the Digital Age. *Dialogues on Digital Society*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1177/2976864025132314>

- Ali Rif'an, E. S. (2025). *Algoritma Opini Publik: Perspektif Sejarah dan Transformasi Digita*. IRCiSoD.
- Barret, F. (2011). A Missional Church Model. *SAGE Open*, 1–11. <http://sgo.sagepub.com>
- Eisenhart, M. (2021). Educational Ethnography Past, Present, and Future: Ideas to Think With. *Educational Researcher*, 30(8), 16–27. <https://doi.org/10.3102/0013189X030008016>
- Elia Tambunan, Hesra Oktavianus Sembiring, A. S. (2022). TERIAKKAN “PUKUL TERUS”: Misiologi Pantekosta dan Pendidikan Agama Kristen. *JIREH*, 4(2), 252–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.109>
- Freire, P. (1994). Education and Community Involvement. In P. W. Manuel Castells, Ramón Flecha, Paulo Freire, Henry A. Giroux, Donaldo Macedo (Ed.), *Critical Education in the New Information Age* (pp. 83–92). Rowman & Littlefield Publishers Inc.,.
- Giroux, H. A. (2025). Paulo Freire’s Legacy and Critical Pedagogy in Dark Times. *Policy and Practice: A Development Education Review*, Spring(40), 136–149. <https://www.developmenteducationreview.com/issue/issue-40/paulo-freire’s-legacy-and-critical-pedagogy-dark-times>
- Hesra Oktavianus Sembiring, Elia Tambunan, A. S. (2022). Evangelisasi dan Pendidikan Agama Kristen: Pendidikan Minat dan Pemahaman Injil Generasi Milenial Pantekosta. *Shanan*, 6(2), 133–160. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan>
- Hutagalung, A. (2025). Filsafat Ilmu Teologi dalam Era Digital. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 3(1), 35–50. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v3i1.983>
- James P. Connell, A. M. K. (2012). You Can Get There From Here: Using a Theory of Change Approach to Plan Urban Education Reform. *Journal of Education Adn Pyschological Consultation*, 11(1), 93–120. https://doi.org/10.1207/s1532768Xjepc1101_06
- Manurung, F. S. (2021). *Makna Pentakosta sebagai Fondasi Ekklesiologis Keramahan Allah Kajian Hermeneutis Atas Kisah Para Rasul 2: 1-47 dan Signifikansinya bagi Hidup Menggereja*

- Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI)*. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Nelson, E. C., Marty, M. E., & Chadwick, W. O. (2025). Pentecostalism, in Protestantism, in *Protestantism since the Early 20th Century*. In *Britannica: Philosophy & Religion, Religious Beliefs*. <https://www.britannica.com/topic/Protestantism/Pentecostalism>
- Nugroho Eko Atmanto, U., & Muzayanah. (2020). Sikap Toleransi Beragama Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *SMART*, 6(2), 215–228. <https://jurnalbaru.blasemarang.id/index.php/smart/article/view/1113/487>
- Patricia Cahape Hammer. (2001). *Joining Rural Development Theory and Rural Education Practice*. <https://eric.ed.gov/?id=ED467305>
- Pendidikan, B. (2025). *Koordinasi Program Kerja Biro Pendidikan GPdI Jateng Bersama Ketua Wilayah 11 dan Mitra Kerja Biro Pendidikan*. Biro Pendidikan MD Jateng. <https://biropendidikanjateng.id/solo-biropendidikanjateng-id-pelaksanaan-koorinasi-program-kerja-biro-pendidikan-gpdi-jateng-jumat-23-juni-2025-jam-13-00-wib-di-resto-mojosongo/>
- Saputra, R. C. (2022). *Studi Deskriptif Pemahaman Spiritualitas Pentakosta dalam Pelayanan Pastoral di Kalangan Hamba-Hamba Tuhan Gereja Bethel Tabernakel Se-MPW Semarang*. Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega, Semarang.
- Sembiring, H. O. (2021). *Pengaruh Pemahaman Penginjilan Model Tuhan Yesus dalam Injil Yohanes 4: 1-42 terhadap Minat Penginjilan Mahasiswa Tingkat II dan III Sekolah Tinggi Teologi Salatiga Tahun 2018-2020*. Sekolah Tinggi Teologi “Intheos” Surakarta.
- Spradley, J. P. (2016). *The Ethnographic Interview, Reissued*. Waveland Press, Inc.

BAB 15

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN INTEGRATIF: PENDEKATAN FILOSOFIS DAN SPIRITUAL DALAM KONTEKS HOMO DIGITALIS

Yonatan Alex Arifianto, Elisa Nimbo Sumual, Esti Regina Boiliu

A. PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang begitu cepat dari konvensional ke digital, ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Kehadiran era digital telah memicu perubahan besar yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan transformasi digital bukan hanya menyentuh aspek teknis pembelajaran, tetapi juga telah membentuk suatu pola berpikir dan eksistensi manusia modern dewasa ini di mana penggunaan alat digital dalam dunia pendidikan telah memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih personal, di mana siswa dapat mengakses berbagai sumber dan materi pembelajaran secara daring, sehingga turut mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh dan tentunya dalam perkembangan teknologi yang pesat di era digital turut memengaruhi dinamika dunia pendidikan. Kondisi ini juga menghadirkan tantangan yang semakin kompleks bagi para guru. Di tengah kemajuan tersebut, guru dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi yang lebih tinggi daripada peserta didik. Penguasaan teknologi oleh guru menjadi kunci penting dalam

spiritual, dan kompetensi digital, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan *discernment* rohani sehingga mampu memilah informasi, mengambil keputusan bijak, dan menggunakan teknologi untuk tujuan yang mulia. Dalam konteks ini, teknologi tidak lagi menjadi ancaman bagi iman, tetapi justru menjadi sarana misi dan kesaksian di tengah dunia digital.

Peran pendidik Kristen dan pemimpin gereja sangat krusial dalam membimbing *Homo Digitalis* agar tidak sekadar menjadi pengguna teknologi yang pasif, tetapi agen perubahan yang membawa dampak positif. Pendidik dipanggil menjadi teladan rohani dan fasilitator pembelajaran kreatif yang mampu mengaitkan setiap bidang pengetahuan dengan kebenaran Alkitab, sementara pemimpin gereja diharapkan mengarahkan jemaat untuk memanfaatkan ruang digital sebagai ladang pelayanan dan penginjilan. Dengan pendekatan ini, *Homo Digitalis* dapat bertumbuh menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, matang secara spiritual, beretika dalam bermedia, dan siap menjadi garam serta terang (Mat. 5:13-14) yang mempengaruhi dunia, baik secara langsung di komunitas nyata maupun di ruang maya yang tanpa batas.

D. REFERENSI

- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital." *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62*, 2023. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.
- br. Sormin, Rosmey Meriaty. "Managing Spiritual Growth: The Crucial Role Of Educational Management In Christian Religious Education." *Fonologi Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 1, no. 3 (2023): 70–76. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i3.587>.
- Bradshaw, Roslyn. "Spiritual Formation Sebagai Strategi Pendidikan Kristen" 2, no. 2 (2012): 119–35. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/download/37/36>.
- Cheremisin, Pavel Arkadievich, Anna Aleksandrovna Davydova, Elena Anatolyevna Meleshkina, Oksana Sergeevna Goltseva, and Anna Valeryevna Zhilina. "Digitalization as a New Educational

- Paradigm." *Revista on Line de Política e Gestão Educacional*, 2022, e022060. <https://doi.org/10.22633/rpge.v26iesp.2.16558>.
- D'Souza, Mario O. "The Christian Philosophy of Education and Christian Religious Education." *The Journal of Educational Thought* 34, no. 1 (2000): 11–28. <https://eric.ed.gov/?id=EJ606900>.
- Dalensang, Remelia, and Melky Molle. "Peran Gereja Dalam Pengembangan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 255–71. <https://doi.org/10.37368/ja.v5i2.189>.
- Damanik, Roy, and Purwisasi Yuli. "Peranan Pendidikan Kristen Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Di Era Digital." *Real Didache* 4, no. 2 (2024): 97–111. <https://doi.org/10.53547/rdj.v4i2.583>.
- Dina Destari. "Pendidikan Global Di Era Digital: Transformasi Dalam Skala Internasional." *Jurnal Pendidikan West Science*, 2023. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>.
- Dinata, Debi Silvia, Juan Andika Manuputty, Hurmanisa, Yohana Katerina Tinopi, and Rudie. "Engaging Presence of Constructivism Philosophy in and through Management of Christian Education: Reflective Investigation." *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)* 2, no. 4 (2023): 1602–16. <https://doi.org/10.58526/jsret.v2i4.275>.
- Evimalinda, Rita. "Pendidikan Kristiani Yang Adaptif Dan Responsif: Formasi Pendidikan Spiritual Remaja Dalam Bingkai Beragama Di Ruang Digital." *KURIOS* 10, no. 2 (August 31, 2024): 520–28. <https://doi.org/10.30995/kur.v10i2.1059>.
- Gulo, Rezeki Putra, and Sandra Rosiana Tapilaha. "Reforming Christian Religious Education: Integrating Spirituality and Critical Reasoning in the Digital Era." *Didache* 5, no. 2 (2024): 105–23. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i2.837>.
- Jonatan, Jonatan, and Anwar Three Millenium Waruwu. "Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen Di Era Digital." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6

- (September 13, 2023): 805–11. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.233>.
- Kultaieva, Maria. "Homo Digitalis, Digital Culture and Digital Education: Explorations of Philosophical Anthropology and of Philosophy of Education." *Filosofiya Osvity. Philosophy of Education*, 2020. <https://doi.org/10.31874/2309-1606-2020-26-1-1>.
- Kwon, Soon-Taek. "A Discussion of the Importance of Teaching and the Philosophy of Christian Education." *Journal of Christian Education & Information Technology* 18 (2010): 71–85.
- Luetz, Johannes M., Tony Dowden, and Beverley Norsworthy. "Reimagining Christian Education: Cultivating Transformative Approaches." *Reimagining Christian Education: Cultivating Transformative Approaches*, 2018, 1–366. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-0851-2>.
- Metanfanuan, Tia, and Charliany Hetharia. "Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak-Anak Suku Moi, Distrik Klamono, Sorong, Papua Barat." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 2021. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v5i1.199>.
- Nababan, Samuel, Emmas Sianturi, Djoys Anneke Rantung, Lamhot Naibaho, and Esti Regina Boiliu. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Teknologi Bagi Remaja Di Era Digital." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2023): 205-17.
- Ndruru, Yurlina, Andreas Teko, and Sandra Rosiana Tapilaha. "Teologi Pendidikan Agama Kristen: Fondasi Dan Implikasi Untuk Pendidikan Modern." *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik* 2, no. 2 (2024): 167–76.
- Power, William L. "Imago Dei – Imitatio Dei." *International Journal for Philosophy of Religion* 42, no. 3 (1997): 131–41. <https://doi.org/10.1023/A:1003092929702>.
- Prawiromaruto, Imanuel Herman, and Kalis Stevanus. "Pendidikan Karakter Kristen Melalui Pengutamaan Formasi Rohani." *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 2 (2022): 543–56. <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.926>.

- Purba, Bonar Samuel. "Gereja, Homo Digitalis, Dan Kebenaran." *Jurnal Teologi Vocatio Dei* 6, no. 1 (2024): 24–38. <https://doi.org/10.62926/jtvd.v6i1.66>.
- Riska Aini Putri. "Pengaruh Teknologi Dalam Perubahan Pembelajaran Di Era Digital." *Journal of Computers and Digital Business*, 2023. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>.
- Rusydi, Ibnu. "Paradigma Pendidikan Agama Integratif-Transformatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2012): 105–20. <https://doi.org/10.14421/JPI.2012.11.105-120>.
- Sidabutar, Hasudungan. "Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen Dan Praksisnya Bagi Agama Kristen Masa Kini." *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 85–101. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i2.20>.
- Simanjuntak, Mariana. "Inovasi Layanan Mutu Institusi Pendidikan Kristen." *Jurnal Diakonia* 2, no. 1 (2022): 1–21. <https://doi.org/10.55199/jd.v2i1.45>.
- Vinsen, Yohanes E. "Konsep 'Imago Dei' Emmanuel Levinas." *FOCUS* 1, no. 1 (2022): 15–20. <https://doi.org/10.26593/focus.v1i1.4087>.
- Zamili, Uranus. "Strategi Guru Dalam Membentuk Spritualitas Religius Belajar Siswa/Siswi Kristen." *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 2021. <https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.106>.

BAB 16

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDAYA LOKAL KEINDONESIAN DI ERA ALGORITMA

Soneta Sang Surya Siahaan, Leyna Christin Nainggolan

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital yang berlangsung secara intensif telah memunculkan era algoritmik, di mana proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan mengalami pergeseran signifikan akibat dominasi sistem berbasis data dan kecerdasan buatan. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi pola akses terhadap informasi, tetapi juga merekonstruksi hubungan antara guru, peserta didik, dan nilai-nilai fundamental dalam pendidikan. Panduan UNESCO menegaskan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) berpotensi memperluas akses dan personalisasi pembelajaran sekaligus menuntut tata kelola etis, peningkatan kapasitas pendidik, serta proteksi nilai-nilai pendidikan. (UNESCO, 2021).

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), digitalisasi menghadirkan peluang untuk memperluas akses dan kreativitas pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan serius terhadap pelestarian nilai-nilai spiritual dan budaya lokal yang menjadi fondasi pendidikan iman (Wiryadinata, 2025). Ketika algoritma mulai menentukan konten dan arah pembelajaran, muncul kekhawatiran bahwa dimensi transenden dan etika komunitas akan terpinggirkan oleh efisiensi teknologis.

antara efisiensi teknologi dan kedalaman spiritualitas, antara personalisasi digital dan komunitas pembelajar.

F. KESIMPULAN

Manajemen Pendidikan Agama Kristen di era algoritma membutuhkan pendekatan yang tidak hanya teknologis, tetapi juga teologis dan kontekstual. Dalihan Na Tolu terbukti sebagai kerangka etika yang mampu memperkuat spiritualitas dan identitas budaya peserta didik. Penelitian ini mengusulkan model manajemen PAK yang adaptif, reflektif, dan berakar pada nilai lokal, sebagai respons terhadap kompleksitas pendidikan digital. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menjawab tantangan digitalisasi, tetapi juga memperkuat ketahanan budaya dan spiritualitas dalam pendidikan Kristen di Indonesia. Dengan demikian, manajemen Pendidikan Agama Kristen di era algoritma bukan hanya soal adaptasi teknologi, tetapi juga soal keberanian untuk merancang sistem pendidikan yang tetap setia pada panggilan spiritual, budaya, dan kemanusiaan. Pendekatan transdisipliner yang menggabungkan teologi, pedagogi, teknologi, dan budaya menjadi kunci untuk membangun pendidikan Kristen yang relevan dan berkelanjutan di tengah perubahan zaman.

G. REFERENSI

- Boiliu, E., & Sianipar, D. (2023). *Pengembangan Kurikulum PAK Kontekstual dan Pelestarian Budaya Natonni* (N. Rismawati, ed.). Widina Media Utama.
- Gulo, R. P., Zai, N., Balukh, S. D., & Arastamar. (2025). Integrasi Logika Kritis dalam Pendidikan Agama Kristen : Membangun Iman yang Rasional di Era Digital. *Sophia*, 6(1), 38–55. <https://doi.org/10.34307/sophia.v6i1.291>
- Halawa, Iman Kristina & Hia, F. J. (2025). Philosophical Theological Analysis of Stone Jumping Culture In Nias. *PASCA, STT Baptis*, 21(1), 52–63. <https://doi.org/10.46494/psc.v21i1.454>

- Lubis, M. N., Joebagio, H., & Pelu, M. (2019). Eksistensi dalihan na tolu sebagai kearifan lokal dan konstribusinya dalam pendidikan karakter. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(03), 31–38.
- Manullang, Y. (2015). Dalihan natolu sebagai falsafah hidup masyarakat batak toba dalam menjalin kekerabatan. *STFT Widya Sasana Malang*, 2(2), 1–8.
- Massang, B., Verawaty, H., & Nuryadi, G. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Digital Melalui Pendekatan Plan , Do , Check , Act Cycle pada Program Studi Pendidikan Agama. *JMPK*, 1(1), 1–9.
- Sabbah, S., & Ayuningtyas, P. (2017). Pemahaman Identitas dan Toleransi Keberagaman Budaya Mahasiswa Sastra Inggris UAI Melalui Puisi Multikultural Kesusasteraan Inggris: Sebuah Kajian Multikulturalisme. *A-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(2), 94–103.
- Simarmata, T., & Sungkono, S. (2025). *Dalihan Na Tolu sebagai Pedoman Pendidikan Karakter dalam Masyarakat Batak Dalihan Na Tolu sebagai Pedoman Pendidikan Karakter dalam Masyarakat Batak Toba*. (March).
- Situmorang, T. L., Rajagukguk, F. H., Medan, U. N., Bara, K. B., Marboru, E., Tolu, D. N., & Penggerak, S. (2022). Kepemimpinan Berbasis Dalihan Na Tolu Dalam Sekolah Penggerak: Sebuah Kajian Deskriptif. *Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(2), 567–573.
- Tarumingkeng, R. C. (2025). *Rudy C Tarumingkeng : Kristus dan Algoritma - Antara Kebenaran Ilahi dan Keputusan Otomatis Oleh : Prof Ir Rudy C Tarumingkeng , PhD Bogor , Indonesia*. © RUDYCT e-PRESS.
- Telaumbanua, S., Telaumbanua, A., & Fau, I. (2025). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Digital. *Edukris*, 01(02), 225–240.
- Trisnawati. (2024). Artificial Intelligence Governance and Regulation : A Roadmap to Developing Legal Policies for Artificial Intelligence Deployment Tata Kelola dan Regulasi Artificial Intelligence : Peta Jalan untuk Mengembangkan Kebijakan Hukum untuk Penerapan

Artificial. *Journal of Governance and Administrative Reform (JGAR)*, 5(2), 185–194.

UNESCO. (2021). *AI and education Guidance for policy-makers*.

Waruwu, Y. et al. (2025). TRANSFORMASI KURIKULUM TEOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN : INTEGRASI ISU SOSIAL KONTEMPORER DAN NILAI-. *Inculco*, 5(1), 17–30.

Wiradinata et al. (2024). *Inovasi Pendidikan Agama Kristen di Era Artificial Intelligence* (D. Sianipar, ed.). Widina Media Utama.

Wiradinata, H. (2025). *Sosiologi Pendidikan Agama Kristen (Pendidikan, Agama & Budaya di Era Teknologi)* (pertama; E. R. Boiliu, ed.). Widina Media Utama.

BAB 17

STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN INFORMASI DI TENGAH DOMINASI ALGORITMA

*Donald Waworuntu, Serepina Y. Hasibuan,
Jefrit Johanis Messakh*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan besar pada cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, dan membentuk pandangan hidup (Napitupulu et al., 2024). Kehadiran media sosial, mesin pencari, dan platform digital lainnya telah mengubah pola komunikasi masyarakat menjadi semakin cepat, luas, dan interaktif. Namun, kemajuan ini juga diiringi dengan munculnya dominasi algoritma, sistem perhitungan otomatis yang mengatur konten yang diterima setiap individu berdasarkan preferensi, riwayat pencarian, dan interaksi sebelumnya. Algoritma, meskipun diciptakan untuk mempermudah akses informasi, pada kenyataannya sering kali membentuk “ruang gema” (*echo chamber*) yang mempersempit sudut pandang, memengaruhi perilaku, dan bahkan berpotensi memperdalam ketimpangan informasi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2021).

Ketimpangan informasi yang dipicu oleh dominasi algoritma tidak hanya berkaitan dengan perbedaan kecepatan akses terhadap informasi, tetapi juga berbicara tentang kesempatan dan pemahaman individu. Misalnya adalah ketika algoritma media sosial lebih sering

peserta didik tidak hanya terampil mengakses informasi, tetapi juga mampu memilah, mengkritisi, dan memanfaatkannya secara bijak. Strategi manajemen PAK dilakukan dengan integrasi literasi digital berbasis nilai kristiani, penguatan karakter dan kesadaran sosial melalui pembelajaran kontekstual, serta kolaborasi lintas pihak antara sekolah, gereja, keluarga, dan komunitas digital relevan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Dengan demikian, PAK dapat berfungsi bukan sekadar sebagai transfer pengetahuan iman, melainkan sebagai agen transformasi sosial yang mendorong terciptanya keadilan, empati, dan kesadaran kolektif di tengah masyarakat yang terfragmentasi secara digital.

Selain itu, implikasi dari strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa tantangan algoritma tidak dapat dihadapi hanya dengan solusi teknis, tetapi membutuhkan pendekatan holistik yang memadukan nilai-nilai iman dengan kompetensi abad ke-21. Pendidikan Agama Kristen yang responsif terhadap perkembangan teknologi akan mampu menumbuhkan generasi yang memiliki integritas moral, daya kritis, dan kemampuan membangun relasi lintas perbedaan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan, pendidik, dan institusi pendidikan Kristen di Indonesia perlu mengintegrasikan prinsip literasi digital, kesetaraan akses, dan pembentukan karakter berbasis nilai iman ke dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan. Dengan langkah ini, PAK dapat menjadi model pendidikan berbasis iman yang adaptif, relevan, dan berdampak nyata dalam menjawab tantangan sosial yang muncul di tengah arus besar algoritma digital.

H. REFERENSI

- Agrawal, Keshav, Susan Athey, Ayush Kanodia, dan Emil Palikot. *Personalized Recommendations in EdTech: Evidence from a Randomized Controlled Trial*. Cornell University, 2022.
- Aswidah, Roichatul. Dikutip dalam "Pengertian dan Contoh Ketimpangan informasi," *Infocorner.id*, 27 September 2020.
- Fajarini, Sri Dwi, Fitria Yuliani, dan Juliana Kurniawati. Peran Algoritma Media Sosial dalam Membentuk Filter Bubble dan Echo Chamber

- di Kalangan Milenial dan Gen Z Kota Bengkulu. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)* 6, no. 1 (2025): 205–229.
- Firmansyah, Faldi. Menghapus Kesenjangan Teknologi: Peran Edukasi Digital di Daerah Terpencil. Terbit 25 April 2025.
- Haughton, Jonathan, dan Shahidur R. Khandker. *Handbook on Poverty and Inequality*. Washington, DC: The World Bank, 2009. Dikutip dalam “Pengertian dan Contoh Ketimpangan informasi,” *Infocorner.id*, 27 September 2020.
- Hidayat, Rina, dan Nurlela. Digital Literacy Challenges in Christian Schools: A Case Study in Rural Areas. *Jurnal Pendidikan Teologi* 12, no. 2 (2021): 121–136.
- Humas Kemenko Polkam. Kemenko Polkam Tegaskan Komitmen Atasi Ketimpangan Digital di Jawa Timur. Terbit 19 Juni 2025.
- Hutasoit, Lia. PBB: Kesenjangan Digital di Indonesia Masih Terasa. Terbit 24 November 2024. Diakses 9 Agustus 2025.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Peta Jalan Transformasi Digital Pendidikan 2021–2024*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Kesenjangan Digital: Bagaimana Daerah Perdesaan Dapat Mengejar Ketertinggalan?” Terbit 10 April 2025.
- Nababan, Doni, dkk. Strategi Manajemen Kelas Pendidikan Agama Kristen yang Kolaboratif dan Berbasis Literasi Digital. *Jurnal Shanan* 8, no. 1 (2024): 85–104.
- Panuntun, Daniel Fajar. Pendidikan Agama Kristen di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pembentukan Karakter Kristiani. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2021).
- Purnama, Aswidah, R. (2020). *Pengertian dan Contoh Ketimpangan Informasi*. Infocorner.Id.
- E. Situmorang and D. Pakpahan. (2022). Peran Guru PAK dalam Menanamkan Nilai Keadilan Sosial di Era Digital. *Jurnal Teologi Kontekstual*, 6(1), 88–101.
- Firmansyah, F. (2025). *Menghapus Kesenjangan Teknologi: Peran Edukasi Digital di Daerah Terpencil*. Digitaldesa. <https://digitaldesa.id/>

- Hadinata, O. (2023). Tujuan Pendidikan Agama Kristen Sebagai Kontra Algoritma Sosial Media Pengamplifikasi Dosa. *JURNAL KADESI : Jurnal Teologi Dan PAK*, 5(1), 15–21.
- Humas Kemenko Polkam. (2025). *Kemenko Polkam Tegaskan Komitmen Atasi Ketimpangan Digital di Jawa Timur* (p. 1). <https://polkam.go.id/>
- Jonathan Haughton and Shahidur R. Khandker. (2009). *Handbook on Poverty and Inequality*. The World Bank.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2021). *Peta Jalan Transformasi Digital Pendidikan 2021–2024* (p. 15). Kemendikbudristek.
- Kesenjangan Digital: Bagaimana Daerah Perdesaan Dapat Mengejar Ketertinggalan?* (2025). Center for Indonesian Policy Studies.
- Keshav Agrawal, Susan Athey, Ayush Kanodia, E. P. (2022). *Personalized Recommendations in EdTech: Evidence from a Randomized Controlled Trial*. Cornell University. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2208.13940>
- Kia, D. dan G. T. M. (2016). *Konstruksi Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi*. Penerbit Widina.
- Legi, Hendrik, Y. G. dan S. K. (2025). Dimuridkan oleh Algoritma, Digembalakan oleh Media Sosial: Sebuah Refleksi Kritis Peran Pendidikan Kristiani dalam Keluarga Hendrik. *AMBASSADORS*, 4(1), 29–45.
- Lia Hutasoit. (2024). *PBB: Kesenjangan Digital di Indonesia Masih Terasa*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/>
- Nababan, Doni Abadi, Joice Patty, S. B. S. dan D. S. (2024). Strategi Manajemen Kelas Pendidikan Agama Kristen Yang Kolaboratif dan Berbasis Literasi Digital. *Jurnal Shanana*, 8(1), 85–104.
- Nanik Retnowati. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Kristen Berbasis Karakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 8(1), 45–58.
- Napitupulu, A., Putra Gulo, R., Magister PAK, M., Arastamar Wamena, S., & Arastamar Grimenawa Jayapura, S. (2024). *Artificial Intelligence dan Transformasi Pendidikan Kristen: Integrasi*

- Teknologi Cerdas ke dalam Pembelajaran. 1, 63–74.*
<https://e-journal.sttawamena.ac.id/index.php/stt-awamena>
- Panuntun, D. F. (2021). Pendidikan Agama Kristen di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pembentukan Karakter Kristiani. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 5*(2).
- Purnama, B. E. (2024). *UNDP Sebut Indonesia Perlu Indeks Inklusivitas Digital yang Andal.* Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/>
- Rina Hidayat and Nurlela. (2021). Digital Literacy Challenges in Christian Schools: A Case Study in Rural Areas. *Jurnal Pendidikan Teologi, 12*(2), 121–136.
- Sri Dwi Fajarini, F. Y. & J. K. (2025). Peran Algoritma Media Sosial dalam Membentuk Filter Bubble dan Echo Chamber di Kalangan Milenial dan Gen Z Kota Bengkulu. *Jurnal: J-Sikom, 6*(1), 205–229.
- Supriadi, D. (2021). Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Kristiani di Sekolah Kristen. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 7*(2), 112–126.
- UNESCO. (2022). *Global Education Monitoring Report 2022: Technology in Education – A Tool on Whose Terms?* (p. 44). UNESCO Publishing.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2024). Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0. *Didache: Journal of Christian Education, 5*(1), 22–46. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i1.747>
- Wulandari, Venty, Gema Rullyana, dan Ardiansah. (2021). Pengaruh Algoritma Filter Bubble dan Echo Chamber terhadap Perilaku Penggunaan Internet, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Universitas Gajah Mada, 17*(1), 98–111.
- Wulandari, R. (2022). Literasi Digital dan Tantangan Pendidikan Agama Kristen di Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kristen, 5*(2), 75–86.
- Suki Eka. "UNDP Sebut Indonesia Perlu Indeks Inklusivitas Digital yang Andal." *Media Indonesia*. Diterbitkan 12 November 2024. Diakses 9 Agustus 2025.

- Retnowati, Nanik. Implementasi Pendidikan Agama Kristen Berbasis Karakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Kristen* 8, no. 1 (2020): 45–58.
- Situmorang, E., dan D. Pakpahan. Peran Guru PAK dalam Menanamkan Nilai Keadilan Sosial di Era Digital. *Jurnal Teologi Kontekstual* 6, no. 1 (2022): 88–101.
- Snyder, Hannah. Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–339.
- Supriadi, Dedi. Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Kristiani di Sekolah Kristen. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2021): 112–126.
- UNESCO. *Global Education Monitoring Report 2022: Technology in Education – A Tool on Whose Terms?* Paris: UNESCO Publishing, 2022.
- Wulandari, Rini. Literasi Digital dan Tantangan Pendidikan Agama Kristen di Masa Kini. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kristen* 5, no. 2 (2022): 75–89.
- Wulandari, Venty, Gema Rullyana, dan Ardiansah. Pengaruh Algoritma Filter Bubble dan Echo Chamber terhadap Perilaku Penggunaan Internet. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17, no. 1 (2021): 98–111.

BAB 18

SPIRITUALITAS DAN MANAJEMEN PAK DI ERA ALGORITMA: ANTARA REKAYASA DIGITAL DAN PERTUMBUHAN IMAN

*Verra Sance Mongdong,
Berlin Grasela Klemen, Miryam A. Saseray*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah menciptakan sebuah ekosistem baru dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi ini tidak hanya bersifat teknis dan operasional, tetapi memengaruhi nilai-nilai, cara berpikir, serta pola interaksi sosial. Era digital yang ditandai oleh dominasi algoritma, kecerdasan buatan, dan otomatisasi sistem informasi telah mengubah wajah pendidikan menjadi semakin terpersonalisasi, efisien, dan berbasis data. Kondisi ini menghadirkan tantangan dan peluang yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang memiliki dimensi spiritual sebagai fondasi utamanya. PAK pada dasarnya merupakan proses pembinaan iman yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Dalam konteks revolusi digital, pengelolaan pendidikan ini menghadapi dinamika baru yang kompleks. Tidak hanya dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi, manajemen PAK turut dihadapkan pada pertanyaan fundamental mengenai bagaimana mempertahankan otentisitas spiritualitas di tengah sistem pembelajaran yang semakin terdigitalisasi dan terekayasa secara algoritmik.

G. KESIMPULAN

Era algoritma telah membawa transformasi mendalam dalam sistem pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Kristen (PAK). Digitalisasi berbasis algoritma dan kecerdasan buatan menghadirkan efisiensi, personalisasi, dan aksesibilitas yang tinggi, namun sekaligus menimbulkan potensi dehumanisasi, pengikisan spiritualitas, dan hilangnya relasi autentik dalam proses pembelajaran. Pendidikan iman yang sejatinya bertumpu pada relasi personal, refleksi batin, dan pertumbuhan spiritual tidak dapat direduksi menjadi data dan interaksi virtual semata. Oleh karena itu, spiritualitas Kristen perlu menjadi fondasi yang menjiwai seluruh proses manajerial dalam ekosistem digital. Integrasi nilai-nilai kasih, iman, dan keteladanan Kristus dalam sistem manajemen digital menjadi strategi krusial agar PAK tetap kontekstual dan setia pada panggilannya. Model manajemen transformatif berbasis spiritualitas yang diusulkan dalam artikel ini menawarkan pendekatan praktis dan teologis yang seimbang antara efisiensi teknologi dan pertumbuhan iman. Model ini menekankan visi teologis, kasih dalam pengelolaan, teknologi sebagai pelayan spiritualitas, dan evaluasi berbasis transformasi karakter kristiani. Melalui pendekatan ini, PAK di era algoritma bukan hanya mampu beradaptasi dengan zaman, tetapi juga menjaga kemurnian misi spiritual dan nilai-nilai kekal yang membentuk manusia seutuhnya dalam terang Injil.

H. REFERENSI

- Bastin, N. (2025). *Pendidikan Kristen Paradigma Baru*. Nahason Books.
- Benyamin, P. I., Salman, I., Pantan, F., Wiryohadi, W., & Mahendra, Y. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 52–59.
- Boiliu, N. I. (2024). Etika dan dilema spiritualitas di era artificial intelligent: Karya Roh Kudus bagi pendidikan kristiani dalam menghadapi tantangan teknologi modern. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* 10(3), 662–671. <https://doi.org/10.30995/kur.v10i3.1158>

- Candra, K. (2025). *Pembelajaran Masa Depan: Transformasi AI dan E-learning di Era Pendidikan Digital*. Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.
- Gulo, R. P. (2025). Kecerdasan Buatan sebagai Asisten Guru dalam Pendidikan Kristen: Etika, Peluang, dan Batasan. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 6(1), 18–32. <https://doi.org/10.46348/car.v6i1.331>
- Heluka, E., & Mbelangedo, N. (2025). Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0: Mengembangkan Literasi Digital Berbasis Nilai-nilai Kristiani bagi Peserta Didik. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 76–92. <https://doi.org/10.63536/imitatiochristo.v1i1.6>
- Ismail, J. K., Gulo, R. P., & Rangga, O. (2025). Pengenalan Artificial Intelligence sebagai Asisten Digital dalam Penulisan Artikel Ilmiah bagi Dosen di STAK Arastamar Grimenawa Jayapura. *Jurnal PkM Setiadharma*, 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.47457/jps.v6i1.567>
- Ismail, J. K., Karlau, S. A., & Rukua, I. S. (2025). Eksegesis Matius 11:28-30: Respons Guru PAK Menginovasi Karakter Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *MEFORAS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 90–118.
- Legi, H., Giban, Y., & Kainara, S. (2025). Dimuridkan oleh Algoritma, Digembalakan oleh Media Sosial: Sebuah Refleksi Kritis Peran Pendidikan Kristiani dalam Keluarga. *AMBASSADORS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 29–45. <https://doi.org/10.54369/ajtpk.v4i1.65>
- Padakari, S. L., & Korwa, F. (2025). Spiritualitas Kontekstual: Model Pendidikan Iman Kristen dalam Menjawab Tantangan Generasi Z. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 16–29. <https://doi.org/10.63536/imitatiochristo.v1i1.3>
- Panjaitan, B. (Ed.). (2025). *Kingdom Mindset : Manajemen Pendidikan Kristen Berbasis Nilai-Nilai Kerajaan Allah*. Publica Indonesia Utama.
- Pantan, F. (2023). Chatgpt dan Artificial Intelligence: Kekacauan atau Kebangunan bagi Pendidikan Agama Kristen di Era Postmodern. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 8(1) 108–120. <https://doi.org/10.46933/DGS.vol8i1108-120>

- Rangga, O., Bilo, D. T., & Yuliana, D. (2024). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen : Memperbaharui Pikiran untuk Meningkatkan Spiritualitas di Roma 12:2. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 127-140. <https://doi.org/10.55076/didache.v5i2.164>
- Rangga, O., & Hutahaean, H. (2025). Model Pembelajaran Hybrid dalam PAK: Membangun Critical Spiritual Thinking dan Digital Wisdom di Era Digital. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 6(1), 109-125. <https://doi.org/10.46348/car.v6i1.343>
- Romika. (2025). *Pendidikan agama kristen di era digital*. Windina Media Utama.
- Sianipar, D. (Ed.). (2024). *Inovasi Pendidikan Agama Kristen di Era Artificial Intelligence*. CV Widina Media Utama.
- Sugiharto, A., & Anshori, V. W. (2024). Penggunaan Artificial Intelligencedalam Mempersiapkan Khotbah Yang Efektif. *Alucio Dei*, 8(2), 38–48.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Penerbit Alfabeta.
- Sutrisno, R. D. (2025). Breaking Boundaries: The Younger Generation and Careers in Christian Religious Education in Facing Social and Cultural Change. *International Journal of Christian Education and Philosophical Inquiry*, 2(3), 87–95. <https://doi.org/10.61132/ijcep.v2i3.365>
- Topayung, S. L. (2024). Menjembatani Kesenjangan Generasi : Pendekatan Efektif Pedagogis Kristiani di Era Digital. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 592–616.
- Uriptiningsih, A. L. (Ed.). (2023). *Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0*. CV Lumida Media.
- Waruwu, E. W. (2025). Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen melalui Pendekatan Massive Open Online Course (MOOC) di Era Society 5.0. *Arastamar: Jurnal Ilmu Pendidikan Keagamaan*, 1(1), 46–61.

- Yuliana, D., & Gulo, R. P. (2024). Evolusi Metode Pengajaran Pendidikan Agama Kristen: Menyeimbangkan Tradisi Iman dan Teknologi Masa Depan. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 6(2), 167–181. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v6i2.532>
- Zai, J., & Moimau, A. L. (2024). Artificial Intelligence dan Implikasinya dalam Kehidupan Orang Kristen di Era Digital. *The New Perspective in Theology and Religious Studies*, 5(2), 273–294. <https://doi.org/10.47900/qpk2pm19>
- Zega, Y. A., & Zai, E. (2025). Memetakan Nilai-nilai Pendidikan Kristen dalam Merespons Sikap Apatisme bagi Generasi Alpha. *METANOIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(2), 82–99. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v7i2.179>

BAB 19

FORMASI KEPEMIMPINAN KRISTEN MELALUI PAK: TELAAH BIBLIS PAULUS-TIMOTIUS DALAM KONTEKS GEREJA ALGORITMIS

Ade Epatri Nenomataus, Maswaty Daya

A. PENDAHULUAN

Era algoritma adalah tatanan sosial baru yang muncul akibat pertumbuhan pesat teknologi digital. Perubahan ini ditandai dengan dominasi sistem berbasis algoritma dalam mengidentifikasi data, preferensi, dan pola interaksi sosial. Hampir setiap aspek kehidupan terpengaruh, termasuk kehidupan keagamaan. Melalui perubahan tersebut memunculkan gagasan Gereja Algoritmik, di mana teknologi dan algoritme sangat memengaruhi bagaimana gereja berinteraksi dan diorganisir (Singh & Devi, 2024). Dalam hal ini, sangat penting untuk bagaimana Pendidikan Agama Kristen (PAK), menjadi sebuah formasi dalam melaksanakan pelatihan kepemimpinan Kristen sehingga dapat menciptakan pemimpin Kristen yang relevan dan fleksibel.

Kepemimpinan Paulus kepada Timotius membentuk fondasi kepemimpinan Kristen seperti yang diajarkan dalam Alkitab. Paulus memberikan pelajaran kepemimpinan dalam surat-suratnya yang sesuai dengan lingkungan gereja pada zamannya namun dapat juga diaplikasikan pada konteks gereja zaman sekarang (Tenny, Muner Daliman, 2020). Namun sebagai komunitas keagamaan, gereja tidak luput dari masalah dunia modern, terutama dalam membentuk kepemimpinan keagamaan dan spiritual generasi muda. Pembentukan

menjauhi “dongeng dan cerita-cerita yang tidak berguna” (1 Timotius 4:7).

G. KESIMPULAN

Kepemimpinan Kristen bukan sekadar soal kemampuan mengelola atau memegang otoritas, melainkan panggilan untuk melayani dengan kerendahan hati, kasih, dan integritas sebagaimana dicontohkan oleh Yesus Kristus. Pemimpin Kristen dipanggil untuk menjadi teladan iman, karakter, dan pelayanan yang berpusat pada kasih Allah. Melalui Pendidikan Agama Kristen (PAK), formasi kepemimpinan dapat dilakukan secara holistik dengan mengintegrasikan pengetahuan, karakter, dan keterampilan pelayanan. Model biblis Paulus–Timotius menunjukkan pentingnya pemuridan, keteladanan, dan pembimbingan dalam membentuk pemimpin yang dewasa secara rohani. Dalam konteks gereja algoritmis dan tantangan teknologi masa kini, PAK berperan strategis untuk meneguhkan para pemimpin agar tetap setia pada nilai-nilai Alkitabiah, mampu menghadapi arus budaya digital, serta menjadi terang dan garam di tengah dunia. Dengan demikian, kepemimpinan Kristen sejati berfokus pada pelayanan yang lahir dari kasih kepada Allah dan sesama, serta membentuk generasi pemimpin yang setia, tangguh, dan relevan bagi perkembangan gereja dan masyarakat.

H. REFERENSI

- Afandi, Y. (2018). Gereja Dan Pengaruh Teknologi Informasi [The Church and the Influence of Information Technology]. *Jurnal Fidei*, 1(2), 270–283.
- Alkitab LAI. (2022). *Alkitab Terjemahan Baru*. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Anderson, L., & Kefas, T. K. (2024). Karakter Pemimpin Kristen yang Ideal Menurut 1 Timotius 4:12. *KHAMISYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 76–89. <https://doi.org/10.71415/jkmy.v2i1.28>
- Aritonang, N. S., & Manurung, K. (2024). Kepemimpinan Pemuda Kristen di Era Digital: Pelayanan dalam Transformasi Teknologi untuk Membangun Komunitas Iman yang Relevan. *Veritas Lux*

- Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 6(2), 293–304.
<https://doi.org/10.59177/veritas.v6i2.298>
- Baskoro, P. K., & Hutapea, O. (2024). Kualitas Kedewasaan Rohani serta Implementasinya bagi Jemaat di Abad ke 21: Kajian 2 Petrus 1:3-11. *TELEIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 102–112. <https://doi.org/10.53674/teleios.v4i1.97>
- Berasa, T., Sinaga, D. N., Hutagalung, M., Sihombing, R., Pasaribu, S., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2025). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pengembangan Spiritualitas Dewasa. *Jinu*, 2(1), 465–472. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.3377>
- Budiarto, P. H., Setiawan, D. E., Ndruru, S. A. J., Zalukhu, L., Tinggi, S., & Tawangmangu, T. (2021). I I I u m i n a t e. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 11–22.
- Geovando Siahaan, at all. (2023). Membangun Jiwa Kepemimpinan Kristen Sejak Remaja. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1044–1062. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf>
- Gosianes, N., Mendrofa, P. O., Digital, E., & Injili, T. (2025). Teologi Modern Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Perspektif Teologi Injili. *Jurnal Transformasi Pendidikan Berkelanjutan*, 6(2), 71–82.
- Heki Saogo, Seriya Seriya, & Samuel Linggi Topayung. (2025). Kepemimpinan Melayani Visi dan Misi dalam Perspektif Kristen. *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, 2(3), 36–50. <https://doi.org/10.61132/sukacita.v2i3.998>
- Kambey, R. (2022). Kepemimpinan Gereja Berdasarkan Efesus 4:11-16 dan Implikasi dalam Menjalankan Fungsi Kepemimpinan Hamba Tuhan. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v3i1.577>
- Krobo, A. (2021). Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Kristen Melalui Cerita Alkitab Dengan Media Gambar Pada Anak Kelompok B 2 Di Paud Pengharapan Kota Jayapura. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6793>

- Lizardo, J. (2022). Refleksi Kehidupan Gereja Perdana dalam Praktik Gereja Virtual. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 6(2), 209–221. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v6i2.390>
- Lodo, N. K., Bissa, H. N., Sattoe, F., Pabalik, M. A., Budaya, F., Kristen, P. K., Kristen, A., Iakn, N., Kampus, A., Poros, J., Makassar, M., Tangti, B., & Mengkendek, K. (2025). Analisis Konsep Integritas Jonathan Lamb dalam Menanggulangi Krisis Moral Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Kristen dana (Ishak & Siahaan , 2020), kasus asusila yang dilakukan oleh oknum pemuka agama. *Nubuat: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(2), 98–113.
- Nieborg, D. B., & Poell, T. (2018). The platformization of cultural production: Theorizing the contingent cultural commodity. *New Media and Society*, 20(11), 4275–4292.
- Nurohman Dede, Abd Aziz, M. F. F. (2021). BAB III Kepemimpinan dalam Agama Kristen. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam, Vol 15, No. 01 (2021), 133-158, 15(01), 133–158.*
- Padabang, Y. I. (2024). Kolaborasi Adaptif Pendidikan Agama Kristen Keluarga: Upaya Merevitalisasi Pemikiran Thomas H. Groome dan Robert Boehlke. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 9(1), 287–307. <https://doi.org/10.30648/dun.v9i1.1350>
- Pazmino W. Robert. (2016). *Fondasi Pendidikan Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Rezeki Putra Gulo. (2023). Signifikansi Teladan Musa Dan Aplikasi Bagi Pemimpin Organisasi. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 82–97.
- Sakoikoi, R., & Topayung, S. L. (2025). Membangun Kepemimpinan Kristen yang Efektif dalam Gereja. *Damai: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat*, 2(2), 81–94.
- Singh, D. G. P., & Devi, I. S. (2024). " Navigating Faith in The Digital Age : A Study Of Social Media And Online Churches In Communicating With Congregations In The Madurai Region ". *Global Media Journal - India Edition*, 16(1), 1–22.

- Tanduklangi, R. (2020). Analisis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.34307/peada.v1i1.14>
- Tenny, Muner Daliman, H. S. (2020). Kompetensi Pemimpin Kristiani menurut 2 Timotius 2:2-6. *Jurnal Teologi Rahmat*, 6(2), 115–127. <https://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/view/36>
- Wowor, P. J. R. (2021). Kepemimpinan Gembala Menurut 2 Timotius 2 dan Relevansinya di Era Milenial. *Angelion*, 2(1), 95–109.
- Yudhi Windarto, Benisius, Wiryasaputra, R., Sevani, N., & Putro, E. (2023). Desain Aplikasi Digital Pada Pelayanan Perlawatan Jemaat Gki Delima. *Servirisma*, 3(2), 119–134. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2023.32.57>
- Zalukhu, A. (2025). Kalosara dan Pendidikan Kristen sebagai Fondasi Kepemimpinan Transformasional untuk Perdamaian dan Harmoni Sosial di Masyarakat Tolaki. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.55967/manthano.v4i1.85>

BAB 20

MANAJEMEN INOVATIF PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK MEMBANGUN KETAHANAN IMAN DI ERA ALGORITMA

Nova Ritonga

A. PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi dan hadirnya algoritma dalam kehidupan manusia membawa berbagai perubahan termasuk perubahan sosial. Perubahan ini terjadi karena Algoritma memang dirancang untuk menyajikan informasi dan mempermudah hidup manusia. Kemudahan yang ditawarkannya telah menciptakan pergeseran sosial dari cara-cara konvensional menjadi pendekatan yang serba digital. Pergeseran ini terjadi karena algoritma mampu melakukan personalisasi, prediktif, dan otomatisasi dalam skala besar, sehingga manusia tidak lagi perlu melakukan banyak hal secara manual. Perubahan yang diakibatkan algoritma dalam kehidupan sosial masyarakat adalah perubahan bersifat positif dan perubahan bersifat negatif. Algoritma ini bagaikan pedang bermata dua.

Perubahan positif yang terjadi antara lain kemudahan dalam mengakses informasi, efisiensi dan otomatisasi, konektivitas dan komunitas, akses ke layanan, dan lain sebagainya. Sedangkan perubahan yang bersifat negatif dari hadirnya algoritma adalah ketergantungan dan kemalasan berpikir, disinformasi dan polarisasi (Syam, 2025), terjebak dalam konsumerisme, mengikis kecerdasan

melakukan inovasi yang dapat menjawab tantangan di era algoritma. Untuk itu, dibutuhkan kerjasama dari semua pihak, baik keluarga, gereja, sekolah, maupun masyarakat Kristen bersama-sama bergandengan tangan (kolaborasi) menciptakan pendidikan agama Kristen yang inovatif. Dengan manajemen inovatif pendidikan agama Kristen dapat menolong orang-orang Kristen dalam membangun ketahanan iman di era algoritma dan perubahan sosial yang terjadi. Bukan saja membangun ketahanan iman, pendidikan agama Kristen yang inovatif juga akan menghasilkan orang Kristen yang tangguh, kritis, bijak, dan menjadi berkat serta garam melalui pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

E. REFERENSI

- Al Fatih, I. Z., Putera, R. A., & Umar, Z. H. (2024). Peran algoritma media sosial dalam penyebaran propaganda politik digital menjelang pemilu. *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional*, 7(1), 98--111.
- Angin, Y. H. P., & Yeniretnowati, T. A. (2020). Ketahanan Iman Kristen di Tengah Era Disrupsi. *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)*, 1(1), 81--99.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 308--318.
- Bayu, M. B. S. (2025). KONSEP RANCANGAN PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Nusantara*, 1(1), 1--8.
- Christia, V. R., & Tapilaha, S. R. (2025). Integrasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Mengembangkan Pemikiran Kritis Teologis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Keagamaan Kristen: Arastamar*, 1(2), 77--90.
- Corbuzier, D.(2024). *Login vs logout*. <https://www.tiktok.com/@mastercorbuzier/video/7349936131732933894>
- Halimah, S., Luthfiah, N., Harahap, S. W., Ulfa, M., Irmis, R. F., Khadna, S. F., & Khairunnisah, W. (2024). Menjaga Moderasi Beragama di Era Digital: Tantangan dan Strategi Menghadapi Teknologi. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*,

1(1),43–63.<https://jlas.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/48>

- Imelda, L., & Yuono, Y. R. (2024). Peran Orang Tua Dan Pemimpin Rohani Bagi Pertumbuhan Iman Generasi Z Di Gereja Jemaat Kristen Indonesia Mahanaim Blitar. *Damai: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat*, 1(4), 1–13.
- Marpaung, E. K. M., & Saragih, O. (2025). PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 637–649.
- Muarifillah, A. S., Qur'aini, Y., & Saswani, F. (2024). Penguatan Literasi Informasi; Bentuk Pencegahan Berita Hoax Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 61–71.
- Ondang, A. G., & Ngesthi, Y. S. E. (2024). Pendidikan Kristen Berbasis Alkitabiah: Membangun Fondasi Iman Dan Spiritualitas Terhadap Generasi Era Digital. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 6(2), 210–219.
- Padan, S. (2024). KRITIK TERHADAP PEMAHAMAN KRISTEN PROGRESIF TENTANG KESELAMATAN: PERSPEKTIF ALKITABIAH YANG TERPINGGIRKAN. *THEOLOGIA INSANI (Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif)*, 3(2), 176–193. <https://doi.org/10.58700/theologiainsani.v3i2.81>
- Palempung, F. F., Pantow, A. G. F., Sumual, F. J. N., Mailoor, A. J. A., & others. (2025). KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS KEAGAMAAN PADA GENERASI MILENIAL: Kurikulum, Pendidikan Agama Kristen, Identitas Keagamaan, Generasi Milenial. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 9(1), 97–114.
- Priyowidodo, G. (2019). Ketahanan Iman dan Serangan Siber. *Ketahanan Iman Dan Serangan Siber*.
- Pulungan, M. K. A., & others. (2023). Menjelajahi Dunia Algoritma Pemrograman: Membuka Potensi Baru Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 33–39.

- Ritonga, N. (2020). Teologi sebagai landasan bagi gereja dalam mengembangkan pendidikan agama Kristen. *Jurnal Shanan*, 4(1), 21–40.
- Sampouw, F. A., Stefanus, T. A., & Windarti, M. T. (2024). Alkitab sebagai Landasan Berpikir Kritis. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 10(2), 17–28.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan media sosial oleh digital native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47–60.
- Syam, F. F. (2025). Efek Polarisasi Algoritma Media: Analisis Teori Power Dan Knowledge Michel Foucault. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3424–3531.
- Waruwu, Y., & Hulu, N. W. (2024). MEMBANGUN KOMUNITAS IMAN VIRTUAL: TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI MASA DEPAN: Transformasi Digital dalam Pendidikan Agama Kristen, Konsep Komunitas Iman Virtual: Pemahaman dan Imbas Terhadap Pendidikan Agama Kristen, Peran Komunitas Iman Virtual dalam Mengadaptasi Kurikulum Pendidikan Agama Kristen, Masa depan Pendidikan agama Kristen: dampak komunitas iman Virtual dan tantangan adaptasi bagi Lembaga keagamaan, Keamanan dan Etika dalam Komunitas Iman Virtual. *JURNAL TRANSFORMASI: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan*, 3(2), 51–64.
- Yohanes, J., Diana, R., & Andani, F. M. (2025). Dampak Konsumsi Konten Digital terhadap Kehidupan Rohani Pemuda Kristen. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 3(1), 27– 38.

BAB 21

PEMBELAJARAN BAHASA IBRANI DI ERA ALGORITMA DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Sozanolo Telaumbanua

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, terutama kemunculan sistem berbasis algoritma dan aplikasi kecerdasan buatan (AI), telah mengubah lanskap pembelajaran bahasa asing secara mendasar. Era algoritma yang ditandai dengan dominasi teknologi digital dan otomatisasi berbasis komputasi, telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran Bahasa Ibrani dan Bahasa Yunani sebagai bahasa asli Alkitab. Akan tetapi, permasalahan yang muncul adalah rendahnya motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Ibrani dan Bahasa Yunani, sementara akses ke sumber belajar digital semakin luas namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi berbasis algoritma, seperti aplikasi *language processing*, *adaptive learning*, dan analisis morfologi otomatis dapat meningkatkan kecepatan penguasaan kosakata, pemahaman tata bahasa, dan kemampuan menafsir teks Alkitab secara lebih akurat. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini terbukti mendorong pembelajaran mandiri dan kolaboratif, sekaligus menumbuhkan apresiasi teologis yang lebih mendalam.

aspek kejelasan bahasa, struktur, relevansi aplikasi, menggunakan *checklist* atau *scoring* otomatis berdasarkan model terbaik.

C. KONTRIBUSI PEMBELAJARAN BAHASA IBRANI ALGORITMIS TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Kontribusi penelitian ini bagi PAK dapat dilihat dalam tiga aspek utama. Pertama, teoretis, dengan memperkaya kajian tentang integrasi bahasa Ibrani, teknologi algoritmik, dan pedagogi Kristen. Kedua, praktis, dengan menghadirkan strategi pembelajaran yang relevan untuk guru PAK dan calon pengkhotbah dalam menghadapi generasi digital. Ketiga, spiritual, dengan menekankan bahwa pembelajaran bahasa Ibrani bukan hanya sarana akademis, melainkan juga proses pembentukan karakter iman yang lebih teliti, reflektif, dan komunikatif. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Ibrani di era algoritma tidak seharusnya dipandang sebagai ancaman bagi pengajaran iman Kristen, melainkan sebagai kesempatan strategis untuk membangun kurikulum PAK yang lebih kontekstual, inovatif, dan relevan bagi gereja serta masyarakat Kristen masa kini.

D. KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Ibrani di era algoritma menghadirkan dinamika baru dalam pendidikan agama Kristen (PAK). Di satu sisi, terdapat berbagai tantangan yang nyata, seperti kesulitan mahasiswa dalam menulis huruf Ibrani, memahami grammar yang kompleks, serta menyederhanakan hasil penafsiran teks agar dapat diaplikasikan dalam khotbah dan pengajaran. Di sisi lain, era algoritma juga menyediakan peluang inovatif melalui digitalisasi, kecerdasan buatan, dan personalisasi pembelajaran.

E. REFERENSI

Alharbi, Waleed, "AI in the Foreign Language Classroom: A Pedagogical Perspective," *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 18, no. 5 (2023), <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1155/2023/4253331>.

- Winther-Nielsen, Niels, "Interactive Tools and Tasks for the Hebrew Bible," *Journal of Data Mining and Digital Humanities* (2017), <https://jdmhdh.episciences.org/4003/pdf>.
- Wiley, R. W. et al., "The Effects of Handwriting Experience on Literacy Learning," *Psychological Science* (2021), <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8641140/>.
- Talstra, Eep, "Digital Tools for the Study of Biblical Hebrew," ETCBC (blog/web page), November 5, 2018, <https://etcbc.nl/bible/digital-tools-for-the-study-of-biblical-hebrew/>.
- SHEBANQ, "System for HEBrew Text: ANnotations for Queries and Markup," <https://shebanq.ancient-data.org/>.
- Bonneton-Botté, Nadège, et al., "Can tablet apps support the learning of handwriting? An experimental study," *Computers & Education* 149(2020): 103812, <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360131520300336>.
- Smith, Douglas, "Technology in the Biblical Hebrew Classroom: An Evaluation of Tools for First Year Students," (2021). https://www.academia.edu/74250327/technology_in_the_biblical_hebrew_classroom_an_evaluation_of_tools_for_first_year_students.
- Garrido-Munoz. Carlos, Antonio Rios-Vila, Jorge Calvo-Zaragoza. *Handwritten Text Recognition: A Survey* (2025). https://arxiv.org/abs/2502.08417?utm_source=chatgpt.com
- McDonald, Nicole Danielle, "Homiletical Theory as a Pedagogical Paradigm Christian Theological Seminary". *Religions* 2024, 15(8), 1009; <https://doi.org/10.3390/rel15081009>

BAB 22

MANAJEMEN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS PLATFORM DIGITAL: MEMBANGUN EKOSISTEM BELAJAR YANG RELEVAN DAN REFORMATIF

Oktavianus Rangga

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Era digital ditandai dengan kehadiran algoritma yang mengatur cara manusia mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar. Transformasi ini menuntut adanya adaptasi dalam sistem pendidikan, baik dalam pendekatan pembelajaran maupun dalam manajemen pendidikan itu sendiri. Pendidikan Agama Kristen (PAK), merupakan unsur yang tak terpisahkan dari pendidikan nasional maupun institusi yang berlandaskan iman, turut mengalami dampak dari perubahan ini (Darti Darti, Djoys Anneke Rantung, Lamhot Naibaho, 2023). Berkenaan dengan hal ini maka penting untuk meninjau kembali bagaimana manajemen PAK dapat beradaptasi secara efektif dalam lanskap digital yang terus berubah. Karena itu, PAK memiliki tanggung jawab untuk bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Dalam konteks digital, fungsi ini menghadapi tantangan baru, seperti disrupsi nilai akibat paparan media, individualisme digital, serta penurunan partisipasi aktif dalam pembelajaran iman. Maka, manajemen pendidikan tidak dapat lagi

I. REFERENSI

- Ariana, S. (2023). *Manajemen Pendidikan Peran Pendidikan dalam Menanamkan Budaya Inovatif dan Kompetitif*. Penerbit Andi.
- Boiliu, F. M., & Halawa, A. M. (2025). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Goresan Pena.
- Budiarti, E. (2025). *Teknologi Digital dan Pembelajaran Desain, Implementasi, dan Evaluasi*. Damera Press.
- Checchi, K. de, Bächtold, M., Asensio, D. B., Papet, J., Roebroek, E., & Yuanfei Huang. (2024). Differences Between Blended and Face-To-Face Teaching in Students' Perception. *American Journal of Distance Education*, 50(1).
- Darti Darti, Djoys Anneke Rantung, Lamhot Naibaho, N. I. B. (2023). Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/rfidei.v8i2.175>
- Giban, Y., Legi, H., Widiono, G., Payage, N., Rasinus, & Kainara, S. D. (2025). *Pendidikan Agama Kristen dalam Dinamika Zaman Teologis, Praktika, Refleksi, dan Gagasan*. Publica Indonesia Utama.
- Hermanto, A., Sinurat, J., Mailuhuw, L. F., Giawa, N., Kristyowati, Y., Nainggolan, J., Jeprianus, Mustakim, Urbanus, Gedyun, H., Marlelo, & Welikinsi. (2025). *Pegantar Pendidikan Agama Kristen*. Widina Media Utama.
- Huang, J. Y. H., Jiang, R., & Chang, J. (2023). The Effects of Transformational and Adaptive Leadership on Dynamic Capabilities: Digital Transformation Projects. *Project Management Journal*, 54(3), 428–446.
- Jannah, W., Budianto, Kadarsih, S., Septarian, Purnama, M. D. I., Huriati, N., Setiabudi, M. A., Thontawi, M., Sofa, A., Purnama, B. Y., Bagascary, A. A., & Nover, F. (2025). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam; Konseptual dan Adaptif*. Zabags Qu Publish.

- Jonatan, J., & Waruwu, A. T. M. (2023). Peran Teknologi Digital dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen di Era Digital. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.233>
- Kadriyanti, A. F. (2021). *Distori Ruang Digital*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kia, A. D., & Timothy, G. (2025). *Konstruksi Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi*. Widina Media Utama.
- Legi, H., Sugiarsi, E., & Sinlae, D. Y. (2025). *Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Arus Zaman: Sebuah Refleksi, Etika, Dan Transformasi*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Legi, H., Van Hoten, Y., Sihombing, E., Diaspora Wamena, S., Parakletos Tomohon, S., & Tarutung, I. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Veritas et Educatio: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 01(01), 19–34.
- Massang, B., Verawaty, H., & Nuryadi, G. (2021). Manajemen Pembelajaran Digital Melalui Pendekatan Plan, Do, Check, Act Cycle pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen. *JMPK : Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.51667/jmpk.v1i1.561>
- Mota, R., & Scott, D. (2014). *Education for Innovation and Independent Learning*. Elsevier.
- Ramlah, S., Norhidayati, Misna, Herliyana, Rahmatina, D., Hilmi, M., Kadrida, M., Marwi, Humaidi, Pitri, A., Wafirah, N., Halimah, N., Rikawati, Muzakkir, A., & Noor, M. (2021). *Pendidikan dan Etika di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Membentuk Nilai-Nilai Islami dan Moralitas Generasi Muda*. WAwasan Ilmu.
- Rangga, O., Bilo, D. T., & Yuliana, D. (2024). *Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Memperbaharui Pikiran untuk Meningkatkan Spiritualitas di Roma* 12: 2. 5(June), 127–140. <https://doi.org/10.55076/didache.v5i2.164>
- Riinawati. (2023). *Pengantar Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. PT. PUSTAKA BARU.

- Romika, Ringo, S. S., Sianturi, R. M., Messakh, J., Djojuroto, K., Samosi, M. A., Sakaro, J., Situmorang, Pandie, R. D. Y., & Kurniawan, D. (2025). *Pendidikan Agama Kristen di Era Digital*. Penerbit Widina Media Utama.
- SABDA (2022). *Penginjilan kepada Suku Digital*. Yayasan Lembaga SABDA.
- Sani, A., Cahyani, L., Hartinah, S., Marlina, Impron, A., Ulfah, A. R., Andayani, E., Huda, N., Istianah, Rahman, T., Prasetya, L. A., & Widyatiningtyas, R. (2025). *Pendidikan Stem Di Era Digital: Menyiapkan Generasi Masa Depan*. PT. Nawala Gama Education.
- Sihotang, D. O., Lumbanbatu, J. S., Waruwu, E., & Tarigan, F. (2024). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN: Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik*. Penerbit P4I.
- Sonia, N. R. (2022). Supervisi pengembangan mutu pendidikan: Tinjauan konsep developmental supervision Glickman. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 103–122.
- Sutopo, Mappanyompa, Yuwono, C., Marpaung, M. E., Labibah, U., Saptiany, S. G., Maruanaya, R. F., Syahril, S., Afada, A., Kuswianto, D., & Rifa'i. (2025). *Pembelajaran dan Kurikulum: Teori, Desain, dan Implementasi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah Redaksi.

BAB 23

DI ERA ALGORITMA: MENAVIGASI SPIRITUALITAS GENERASI DIGITAL DALAM ARUS PERUBAHAN SOSIAL

Rheinhard David Sutrisno

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era yang sering disebut sebagai era algoritma ini, interaksi manusia dengan sistem berbasis kecerdasan buatan dan media sosial semakin intensif (Walter 2024). Generasi muda saat ini hidup dalam lingkungan digital yang membentuk pola pikir, perilaku, serta cara mereka memahami nilai-nilai spiritual (Mbukut,2025). Kondisi ini menuntut adanya pembaruan dalam manajemen Pendidikan Agama Kristen (PAK), agar tetap relevan dengan konteks zaman dan mampu menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi sosial yang berbasis teknologi. Manajemen PAK tidak lagi dapat mengandalkan pendekatan konvensional semata, melainkan harus mampu menavigasi arus perubahan sosial yang dipengaruhi oleh logika algoritma dan budaya digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajerial yang adaptif, inovatif, dan kontekstual dalam penyelenggaraan PAK, khususnya dalam membentuk spiritualitas generasi digital (Pebrianti et al.,2025). Dengan kata lain, manajemen PAK harus mampu mengintegrasikan

tersebut terletak pada manajemen PAK yang kontekstual, adaptif, dan berorientasi pada penguatan identitas iman di tengah perubahan sosial. Melalui strategi pembelajaran yang memadukan keteguhan doktrin, literasi digital, keteladanan hidup, dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembinaan, PAK dapat menjadi agen transformasi yang relevan bagi generasi digital. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menghidupi iman secara otentik, kritis, dan konsisten, baik di dunia nyata maupun di ruang digital, sehingga mereka tetap teguh di tengah derasnya arus perubahan zaman.

O. REFERENSI

- Arni Ondi Welhelmina, Tamonob, and Natonis Harun Y. 2025. "Tantangan Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2 (4): 755–62.
- Boiliu, Fredik Melkias. 2024. *Transformasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital*. PT Penamuda Media.
- D.F., Nur'aini. 2024. *PENGANTAR MANAJEMEN SDM*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.
- Evimalinda, Rita. 2024. "Pendidikan Kristiani Yang Adaptif Dan Responsif: Formasi Pendidikan Spiritual Remaja Dalam Bingkai Beragama Di Ruang Digital." *Kurios* 10 (2): 520–28. <https://doi.org/10.30995/kur.v10i2.1059>.
- Fatieli Halawa. 2023. "Pengaruh Gadget Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Remaja Kristen." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 1(3):144–54. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i3.182>.
- Ghozali, Edi Ds Junedi, and Abdul Bashith. 2025. "Model Evaluasi Pembelajaran PAI Untuk Menyelaraskan Dengan Perubahan Kurikulum Dan Kebutuhan Siswa Di Era Digital." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2).
- Giban, Yoel, Hendrik Legi, Gideon Widiono, Neri Payage, Rasinus, and Semi Darius Kainara. 2025. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Dinamika Zaman*. Jakarta: Publica Institute Jakarta.

- Gulo, Karsa Krisman, Noverlina Zentrato, Ferdi Eka Darma, and Samuel Linggi Topayung. 2024. "Dampak Pendidikan Kristen Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan Anak Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang." *Damai : Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat* 1 (4): 70–83. <https://doi.org/10.61132/damai.v1i4.193>.
- Hidayah, Alfi Rohmatul, and Moh. Asaddin Nur. 2024. "Analisis Tantangan Moderasi Beragama Di Era Digital Melalui Perspektif Teori Filter Bubble Dan Echo Chamber." *Jurnal Sosial Humaniora* 17 (2): 150. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v17i2.22119>.
- Hosea, Amos, Imanuel Pangaibali, Azuba Yezia Manulang, Bella Putri Sita Harimu, and Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia. 2024. "Digital Ecclesiology: Mengadaptasi Pembinaan Gereja Di Dunia Digital." *Magnum Opus Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen* 5 (2): 77-87. <http://sttikat.ac.id/e-journal/index.php/magnumopus>.
- Imeldawati, Tiur, Nurmiati Marbun, and Eka Nurlela Nainggolan. 2023. "Strategi Pembelajaran PAK Anak Di Era Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak Dalam Jemaat RPCC Cambridge Medan." *KERUGMA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5 (1).
- Kristanto, Damacus Wisnu, and Andrias Pujiono. 2023. "Literasi Agama Melalui Media Sosial Dan Dampaknya Pada Anak Muda Kristen." *Jurnal Salvation* 4(1): 72–82. <https://doi.org/10.56175/salvation.v4i1.103>.
- Legi, Hendrik. 2025. *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi*. Publica Indonesia Utama.
- Legi, Hendrik, Gideon Widiono, and Antonius Wamo. 2025. "Etika Dan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital." *Philoxenia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3 (2): 128–43. <https://doi.org/10.59376/philo.v3i2.50>.
- Maria Bungaa, Devi. 2024. "Integrasi Literasi Pendidikan Kristiani Di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5 (2): 149–58. <http://sttikat.ac.id/e-journal/index.php/sikip>.

- Mbukut, Antonius. 2025. "Jebakan Algoritma Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia; Bagaimana Cara Melampauinya?" *Jurnal Masalah Pastoral* 13 (1): 63–72. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v13i1.180>.
- Paelongan, Jein, Serli Lambertus, Milka, Welsianti Tumonglo, and Rani Ta'dung. 2024. "Integrasi Nilai Kristiani Dan Literasi Digital Dalam Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran : Cendikia* 2 (3): 454–74.
- Pebrianti, Tutik, Mustikawati, Indah Mawarni, Hilwa Anggraini, Muhammad Iqbal, Vivin Afini, Marita Pratisila, Nelly, Nanda Revita, and Zein Ghozali. 2025. *Manajemen Perubahan: Digitalisasi, SDM, Dan Keberlanjutan Bisnis*. Weni Yulia. Padang: Literasi Langsung Terbit.
- Purwaningtyas, Franindya, Muhammad Dalimunte, and Shinta Dewi. 2024. "Exploring Adolescents' Digital Information-Seeking Patterns and Religious Behavior." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 12 (2): 251–78. <https://doi.org/10.24198/jkip.v12i2.58627>.
- Purwonugroho, Daniel Pesah. 2025. "Transformasi Kehidupan Rohani Jemaat Dalam Era Digital: Implikasi Digital Religion Terhadap Pendidikan Agama Kristen." *Ritornera - Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 5 (1): 60–76. <https://doi.org/10.54403/rjtpi.v5i1.122>.
- Ravi, Mandliya, and Goel Lagan. 2024. "AI Techniques for Personalized Content Delivery and User Retention." *International Journal of Multidisciplinary Innovation & Research Methodology* 3 (4).
- S, Apriyanti R, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. 2023. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Sebagai Peluang Dan Tantangan Di Era Digital." *Journal on Education* 6 (1): 7607–13.
- Saragih, Yoges Mahendra. 2025. "Peran Strategis Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Generasi Z Di Era Digital." *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja* 8 (1): 50–62. <https://doi.org/10.62240/msj.v8i1.92>.

- Sarlota, Tini, and Sambo Puang. 2025. "Spiritualitas Kekristenan Gen Z: Perubahan Pola Penghayatan Iman Pada Generasi Digital." *Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis* 3(15): 1356–1416. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED208ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari 17-Eng
- Simanjuntak, Michael. 2023. *Peta Distribusi Mata Kuliah: Panduan Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Stella Mulalinda. 2024. "Peran Gereja Dalam Membangun Spiritualitas Anak Digital Native Ditengah Tantangan Era Digital." *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 6 (1): 13–27.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2024. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryandari, Catur, and Kristiani. 2025. "Aktualisasi Pendidikan Kristen Di Era Digital Upaya Gereja Membentuk Karakter Anak Sekolah Minggu Dalam Perspektif Teologi Praktis." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 7 (2).
- Suyadi, Sri Lina BL Simorangkir, Yoel Tri Basuki, and Manahan Hutabarat. 2021. "Etika Kristen Dalam Perspektif Roma 12: 10 Terhadap Peran Komunikasi Bermedia Sosial Di Era Digital." *Ritornera–Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 1(3). <https://doi.org/10.54403/rjtpi.v2i1.37>.
- Tessy, Melda, Ester Padama, Kessy Karolina Uluk, Libertini Bitara, and Virginia Michella Bano. 2023. "Generasi Z Sebagai Kaum Muda Gereja Dan Kedewasaan Rohani." *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 4(2): 145. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v4i2.866>.
- Tripathi, Nimisha, Seema Tripathi, and Asheesh Mishra. 2024. "The Study on Social Media Addiction and Mindfulness and Spiritual Health among Adults." *The International Journal of Indian Psychology* 12 (2): 4444–51. <https://doi.org/10.25215/1202.396>.

- Walter, Yoshija. 2024. "Embracing the Future of Artificial Intelligence in the Classroom: The Relevance of AI Literacy, Prompt Engineering, and Critical Thinking in Modern Education." *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 21 (1). <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00448-3>.
- Wang, Lei, Kunter Gunasti, Ramesh Shankar, Joseph Pancras, and Ram Gopal. 2020. "Impact of Gamification on Perceptions of Word-of-Mouth Contributors and Actions of Word-of-Mouth Consumers." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 44 (4): 1987–2011. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2020/16371>.

BAB 24

ANALISIS KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2010 DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI BOGOR

Romi, Menti Riani Lubis

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan iman peserta didik yang beragama Kristen di Indonesia. Harolds menyatakan bahwa terciptanya kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas hanya bisa dicapai melalui pendidikan, terutama pendidikan agama (H. Harolds, 1990). Hal ini dikarenakan moralitas yang memiliki kekuatan untuk mengikat masyarakat bersumber dari agama, serta dari nilai-nilai dan norma-norma yang diajarkan oleh agama.

Ada beberapa alasan mengapa pendidikan agama penting diajarkan di sekolah. Pertama, dasar filosofis bangsa Indonesia adalah Pancasila, dengan sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, yang mengandung makna bahwa setiap warga negara diwajibkan untuk beriman kepada Tuhan. Untuk mencapai hal ini, pendidikan agama menjadi penting. Kedua, dasar konstitusionalnya terdapat dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 dan ayat 2, yang menegaskan bahwa negara didasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa dan menjamin kebebasan warga negara untuk memeluk agama dan beribadah sesuai keyakinannya. Kemampuan untuk beribadah sesuai agama tentu

E. KESIMPULAN

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 bertujuan untuk menjamin pendidikan agama bagi semua peserta didik, penerapan Pasal 4 yang menetapkan batasan minimal 15 peserta didik seagama dalam satu kelas menimbulkan tantangan serius, terutama bagi peserta didik yang menganut agama minoritas. Kebijakan ini bertentangan dengan prinsip inklusivitas yang diusung dalam Pasal 3, dan dapat menghambat pembelajaran peserta didik minoritas terhadap pendidikan agama yang seharusnya dijamin. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan kembali kebijakan ini agar lebih konsisten dengan tujuan awal dan memastikan bahwa semua peserta didik memperoleh haknya secara adil terhadap pendidikan agama sesuai keyakinan masing-masing.

F. REFERENSI

- Dapodikdasmen*. (2024). <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/026100>
- Darlis, A. (2018). Analisis Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan (Melacak Dampaknya Terhadap Pendidikan Islam). *JURNAL TARBIYAH*, 25(2), article 2. <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.320>
- Data Siswa Kristen Kota Bogor*. (2024). Kementerian Agama Prov. Jawa Barat.
- H. Harolds, T. (1990). *Ethics for Today*. American Book Company.
- Keputusan Menteri Agama | Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal*. (t.t.). Diambil 30 Agustus 2024, dari <https://bpjph.halal.go.id/detail/kma>
- Peraturan Menag No. 16 Tahun 2010*. (2010). Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/130781/peraturan-menag-no-16-tahun-2010>
- S.H, A. H. (2012, Januari 25). *Perbedaan antara Peraturan Menteri dengan Keputusan Menteri*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perbedaan-antara-peraturan-menteri-dengan-keputusan-menteri-lt4f1a24ebf2c43/>

Tukinem, N. (2012). *ANALISIS KEBIJAKAN PERATURAN PEMERINTAHNOMOR 55 TAHUN 2007 DAN PERATURAN MENTERIAGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2010TENTANG EVALUASI USBN PAI.*

<https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-KEBIJAKAN-PERATURAN-PEMERINTAHNOMOR-55-DAN-Tukinem/ff76f675ce4c7d67540c52c1c4defb034ef77213>

UU No. 20 Tahun 2003. (2003). Database Peraturan JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Web Resmi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara. (t.t.). Diambil 30 Agustus 2024, dari <https://kalteng.kemenag.go.id/sukamara/artikel/43427/KMA-amp%3B-PMA>

BAB 25

REKONSTRUKSI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANGGAPI KETIMPANGAN SOSIAL PADA ERA ALGORITMA

*Samuel Siringo Ringo Lasmi Sigalingging,
Ride Trinawati Limbong*

A. PENDAHULUAN

Era digital dan algoritma telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, menciptakan peluang sekaligus tantangan yang kompleks bagi manajemen pendidikan agama Kristen. Transformasi teknologi ini tidak hanya mempengaruhi cara pembelajaran disampaikan, tetapi juga menghadirkan dimensi baru dalam ketimpangan sosial yang memerlukan respons teologis dan pedagogis yang mendalam. Dalam konteks ini, rekonstruksi manajemen pendidikan agama Kristen menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa nilai-nilai Kristiani dapat tetap relevan dan transformatif di tengah kompleksitas era algoritma.

Revolusi digital telah melahirkan apa yang dikenal sebagai *algorithmic divide* sebuah fenomena ketimpangan akses, kesadaran, keterjangkauan, ketersediaan, dan adaptabilitas terhadap sistem algoritma yang semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan (Yu, 2020). Ketimpangan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menciptakan *algorithmic deprivation, discrimination, and distortion* yang secara khusus mempengaruhi kelompok-kelompok marjinal dalam masyarakat (Yu, 2020). Dalam konteks pendidikan, algoritma dan

menghadirkan wajah iman yang relevan di tengah dunia algoritmik iman yang berpikir kritis, bertindak etis, dan berinovasi kreatif demi kemuliaan Allah.

H. REFERENSI

- Agustina, D. (2025). *Etika algoritmik dalam pendidikan Kristen: Implikasi teologis terhadap praktik digitalisasi pembelajaran*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Fernando, R., Manurung, T., & Simanjuntak, L. (2023). *Imago Dei dan tantangan kemanusiaan digital: Refleksi teologi kontemporer*. Medan: Sekolah Tinggi Teologi Pelita Hidup Press.
- Leveraging AI To Bridge Educational Inequities: A Global Perspective. (2024). *UNESCO Policy Paper on Artificial Intelligence and Education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Nababan, J., Situmeang, R., & Lumbanraja, H. (2024). *Transformasi digital gereja: Strategi kolaboratif menuju pelayanan berbasis komunitas virtual*. Bandung: Kalam Media.
- Nenosaban, M., & Tari, Y. (2023). *Pendidikan karakter digital dalam konteks iman Kristen: Integrasi moral dan teknologi di era AI*. Surabaya: Momentum Press.
- Paelongan, J., Lambertus, S., Milka, M., Tumonglo, W., & Ta'dung, R. (2024). Integrasi nilai Kristiani dan literasi digital dalam pendidikan agama Kristen. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(12), 539–551.
- Pariama, S. (2024). *Pembentukan karakter digital dalam pendidikan agama Kristen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Romika, Siringo Ringo, S., Sianturi, R. M., Messakh, J., Djojuroto, K., Samosi, M. A., Sakaro, J., Manua, E. R., Pandie, R. D. Y., & Kurniawan, D. (2025). *Pendidikan agama Kristen di era digital*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Sianturi, A., Wagiu, Y., & Manua, E. (2024). *Teologi digital dan praksis pendidikan Kristen di era algoritma*. Jakarta: STT Pelita Dunia Press.

- Sihombing, R. (2024). Keadilan algoritmik dan evaluasi pendidikan Kristen: Studi etis- teologis. *Jurnal Teologi dan Teknologi*, 12(1), 55–72.
- Siringo Ringo, S., & Pasaribu, S. (2023). Artificial intelligence (AI) dalam perspektif pendidikan agama Kristen. *Jurnal Shema: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 7(1).
- Siringo Ringo, S., dkk (2024). Pembinaan guru pendamping dalam meningkatkan karakter spiritual remaja di HKBP Jatisampurna-Bekasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4).
- Siringo Ringo, S., & Waruwu, N. (2025). *Strategi Pendidikan Kristen untuk Generasi Z*. Jakarta: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Waruwu, A. (2024). Rekonstruksi manajemen pendidikan Kristen dalam konteks perubahan sosial digital. *Jurnal Pendidikan dan Teologi Kontekstual*, 10(2), 101–119.
- Yu, S. (2020). The algorithmic divide and digital justice in education. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(4), 45–58.

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA ALGORITMA

Buku ini merupakan bunga rampai pemikiran kritis dan reflektif dari para akademisi, praktisi pendidikan, dan teolog yang peduli terhadap masa depan pendidikan agama Kristen di tengah perubahan zaman yang sangat cepat. Di era algoritma—di mana kecerdasan buatan, big data, dan sistem digital mendominasi cara manusia berpikir, belajar, dan berinteraksi—pendidikan agama Kristen menghadapi tantangan besar sekaligus peluang untuk berevolusi. Manajemen pendidikan agama Kristen tidak lagi dapat dijalankan dengan pendekatan konvensional. Ia dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi, merespons kebutuhan peserta didik digital-native, serta tetap menjaga integritas nilai-nilai Injil. Buku ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan menyajikan berbagai perspektif dan strategi manajerial yang kontekstual, inovatif, dan teologis. Manajemen Pendidikan Agama Kristen di Era Algoritma bukan hanya buku akademik, tetapi juga sebuah panggilan untuk pembaruan. Ia mengajak pembaca untuk tidak takut menghadapi perubahan, tetapi justru melihatnya sebagai kesempatan untuk memperbaiki cara kita mendidik, mengelola, dan melayani dalam terang Injil Kristus.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penjualan Data
0815-7000-699

Pendidikan & Agama

ISBN 978-634-246-681-0



9 786342 466810